

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT GUDANG
GARAM TBK PERIODE 2011-2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

SANISI DWI LESTARI

NIM. E20153049

Dosen Pembimbing:

NIKMATUL MASRUOH, M.E.I

NIP. 19820922 200901 2 005

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2019**

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT GUDANG
GARAM TBK PERIODE 2011-2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

SANISI DWI LESTARI
NIM : E20153049

Disetujui Pembimbing:


NIKMATUL MASRUOH, M.E.I
NIP. 19820922 200901 2 005

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT GUDANG
GARAM TBK PERIODE 2011-2018**

SKRIPSI

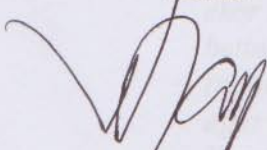
telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Jumat
Tanggal : 25 Oktober 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

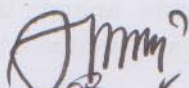



Daru Anondo, SE., M.Si.
NIP. 19750303 200901 1 009

Aminatus Zahriyah, SE., M.Si.
NIP. 19890723 201903 2 012

Anggota:

1. Dr. Abdul Rokhim, M.E.I.
2. Nikmatul Masruroh, M.E.I.

()
()

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 200003 1 001

MOTTO

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ

سُنْبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَّعَلِّيَ أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ ﴿٤٦﴾ قَالَ

تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأَبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَأْكُلُونَ ﴿٤٧﴾

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ هُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا حُصِنُونَ ﴿٤٨﴾

Artinya: "(setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf Dia berseru): "Yusuf, Hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada Kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya."(46).

Yusuf berkata: "Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; Maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan. (47).

Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan. " (48)".¹

IAIN JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Q.S. Yusuf: 46-48), 105.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Muhammad Suhri dan Ibu Sukarmi yang tak pernah lelah mendidik, mendoakan, selalu memberikan semangat dan motivasi untuk melangkah serta tidak pernah bosan memberikan nasehat disaat aku bingung menentukan sesuatu. Terima kasih untuk kasih sayang tak terhingga yang kalian berikan kepadaku hingga saat ini.
2. Adik kandungku tercinta, Ummi Azizah Tri Agustin dan Winda Nurlita Inayatul Maula yang telah mendoakan dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat Arbani Kost (Dewi, Awik, Kesi, Yofi, Ayu, Citra, Eva, Wahyu) yang telah menjadi keluarga kedua di Jember dan tempat keluh kesah dalam urusan apapun.
4. Sahabat seperjuangan (Aang, Alvi dan Rizqikah) yang telah memberikan dukungan dan menjadi teman dekat selama di perkuliahan.
5. Partnerku (Imron) yang telah banyak membantu, meluangkan waktu dan pikiran untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta tempat keluh kesah selama proses mengerjakan skripsi hingga skripsi ini selesai.
6. Keluarga Besar Akuntansi Syariah Angkatan 2015, yang telah menjadi teman serta keluarga selama perkuliahan.

7. Keluarga Besar Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) FEBI IAIN Jember, tempat pertama menginjakkan kaki di organisasi dan memberikan banyak pengetahuan.
8. Keluarga besar Generasi Baru Indonesia (GenBI) Jember, yang banyak memberikan pengetahuan, pengalaman, inspirasi dan mengajarkan hidup produktif dengan berbagai kegiatan positif.
9. Seluruh Almamater IAIN Jember yang tidak dapat disebutkan satu persatu.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur penulis kepada Allah yang maha segalanya, sang pencipta langit dan bumi yang senantiasa mengilhamkan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada sang revolusioner gerakan dunia Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menciptakan mata air peradaban dengan masalah yang dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat alam semesta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa adanya bantuan ataupun dukungan dari pihak-pihak lain. Maka penulis haturkan terimakasih banyak kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Dr. Khamdan Rifai, SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.
3. Daru Anondo, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Nikmatul Masruroh, M.E.I, selaku Dosen Pembimbing.
5. M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.i, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari harapan yang sempurna, yang mana kekurangan pasti ada di dalamnya. Namun walaupun dengan waktu yang sangat terbatas penulis mencoba untuk menyusunnya

berdasarkan kemampuan yang ada dan untuk menyempurnakannya tentu tidak lepas dari kritikan dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan barakah di dunia dan di akhirat khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Amiin Allahumma Amiin.

Jember, 03 September 2019

Sanisi Dwi Lestari
NIM. E20153049

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Sanisi Dwi Lestari, Nikmatul Masruroh, M.E.I. 2019: Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2018.

Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya pasar saham, banyak hal yang harus menjadi bahan pertimbangan seorang investor. Para investor harus pandai berspekulasi agar mendapat keuntungan semaksimal mungkin dengan risiko seminimal mungkin. Maka dari itu, investor membutuhkan berbagai informasi yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, terutama bagi investor yang mempunyai kepentingan untuk berinvestasi dalam jangka panjang. Informasi tersebut adalah laba bersih dan arus kas operasi yang terdapat dalam perusahaan yang akan menjadi tempat merinvestasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Apakah laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018? 2) Apakah arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018? 3) Apakah laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018?.

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018. 2) Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018. 3) Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.

Metode Penelitian diawali dari pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier berganda, yaitu untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat ketika jumlah variabel bebasnya lebih dari satu. Dalam analisis linier berganda, ada tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu: Uji Koefisien Determinasi (R^2), Uji t (parsial) dan Uji F (simultan). Namun sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu data harus memenuhi Uji Asumsi Klasik, yaitu: Normalitas, Multikolinieritas, Heteroskedastisitas dan Autokorelasi.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018 (t hitung 2,503 > t tabel 1,694). 2) Secara parsial arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018 (t hitung 4,481 > t tabel 1,694). 3) Secara simultan laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018 (F hitung 17,241 > F tabel 3,29) dengan pengaruh sebesar 54,3% dan sisanya 45,7% dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Harga Saham.

ABSTRACT

Sanisi Dwi Lestari, Nikmatul Masruroh, M.E.I. 2019: The influence of net income and operating cash flow on stock prices at PT Gudang Garam Tbk period 2011-2018.

The investment in the capital market especially the stock market, many things must be taken into consideration by an investor. The investors must be good at speculation in order to get the maximum benefit possible with the minimum risk possible. Therefore, investors need a variety of information that is used as a basis for investment decision making, especially for investors who have an interest in investing in the long term. This information is the net profit and operating cash flow contained in the company that will be a place to invest.

The formulation of the problem in this research are: 1) Whether net income influence significant the stock price at PT Gudang Garam Tbk period 2011-2018? 2) Whether operating cash flow influence significant the stock price at PT Gudang Garam Tbk period 2011-2018? 3) Whether net income and operating cash flows simultaneously influence significant the stock prices at PT Gudang Garam Tbk period 2011-2018?.

The purpose of this research are: 1) To know the influence of net income on stock prices at PT Gudang Garam Tbk period 2011-2018. 2) To know the influence of operating cash flow on stock prices at PT Gudang Garam Tbk period 2011-2018. 3) To know the influence of net income and operating cash flow simultaneously on stock prices at PT Gudang Garam Tbk period 2011-2018.

The research method begins with a quantitative research approach with the type of associative research. As for technique used in this research is multiple linear regression, which is to predict how the state of the dependent variable when the independent variable is more than one. In multiple linear regression analysis, there are three things that need to be considered, there are: the coefficient of determination test (R^2), t test (persial) and F test (simultaneous). However, before conducting a regression analysis, must be completed the Classical Assumption Test, there are: Normality, Multiculinierity, Heteroscedasticity and Autocorrelation.

The result of this research are: 1) partially net income has a significant influence on stock prices at PT Gudang Garam Tbk period 2011-2018 (t hitung 2,503 > t tabel 1,694). 2) partially operating cash flow has a significant influence on stock prices at PT Gudang Garam Tbk period 2011-2018 (t hitung 4,481 > t tabel 1,694). 3) simultaneously net income and operating cash flow has a significant influence on stock prices at PT Gudang Garam Tbk period 2011-2018 (F hitung 17,241 > F tabel 3,29) with an influence of 54,3% and the remaining 45,7% influenced by other variables haven't been explained in this research.

Keyword: *Net Income, Operating Cash Flow, Stock Prices.*

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
a. Variabel Penelitian	10
b. Indikator Variabel	10
F. Definisi Operasional.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	12

H. Hipotesis.....	13
I. Metode Penelitian.....	15
a. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	15
b. Populasi dan Sampel	16
c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	17
d. Analisis Data	18
J. Sistematika Pembahasan	27
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	29
A. Penelitian Terdahulu	29
B. Kajian Teori.....	43
1. Pasar Modal.....	43
2. Saham.....	45
3. Harga Saham	49
4. Pandangan Islam tentang Jual-Beli Saham	52
5. Laporan Keuangan	54
6. Laba Bersih	59
7. Arus Kas Operasi	64
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	67
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	67
B. Penyajian Data.....	69
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	71
1. Statistik Deskriptif.....	71
2. Uji Asumsi Klasik	73

3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	78
4. Uji Koefisien Determinasi.....	80
5. Uji Hipotesis.....	81
D. Pembahasan.....	85
1. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham	85
2. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham	87
3. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham.....	89
BAB IV PENUTUP	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Permohonan Izin Penelitian	
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian	
5. Jurnal Penelitian	
6. Laporan Keuangan Triwulan PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2018	
7. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Harga Saham LQ45 Periode 2011-2018	6
1.2	Indikator Variabel	11
2.1	Tabulasi Penelitian Terdahulu.....	40
3.1	Data Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Harga Saham PT Gudang Garam Tbk per Triwulan Periode 2011-2018.....	70
3.2	Uji Statistik Deskriptif	71
3.3	Uji Multikolinieritas Data	75
3.4	Uji Autokorelasi Data.....	77
3.5	Persamaan Regresi Linier Berganda	78
3.6	Uji Koefisien Determinasi.....	81
3.7	Uji t.....	82
3.8	Uji F.....	84

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
1.1	Asumsi Penelitian.....	13
3.1	Uji Normalitas Data	74
3.2	Uji Heteroskedastisitas Data	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Pasar modal merupakan salah satu sumber dana untuk meningkatkan permodalan bagi perusahaan yang *go public* melalui penerbitan saham dan menjualnya kepada investor melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Kemajuan perekonomian suatu negara salah satunya dapat direfleksikan oleh aktivitas pasar modal yang ada di negara tersebut. Pasar modal (*capital market*) adalah tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif dan instrumen lainnya sebagai sarana bagi perusahaan maupun institusi lain untuk melakukan kegiatan investasi.² Agar investor berkeinginan menanamkan modal kepada perusahaan, maka investor harus mengetahui keadaan dan kondisi perusahaan tersebut. Harga saham menjadi tolak ukur bagi investor untuk mengetahui keadaan perusahaan sebenarnya.³

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi lain, saham merupakan instrumen investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu

² Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia Edisi 3* (Jakarta: Selemba Empat, 2012), 1.

³ Suriani Ginting dan Suriyany, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 3 No. 2 (Oktober, 2013), 61.

memberikan tingkat keuntungan yang menarik.⁴ Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya pasar saham, banyak hal yang harus menjadi bahan pertimbangan seorang investor. Para investor harus pandai berspekulasi agar mendapat keuntungan semaksimal mungkin dengan risiko seminimal mungkin. Maka dari itu, investor membutuhkan berbagai informasi yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi, terutama bagi investor yang mempunyai kepentingan untuk berinvestasi dalam jangka panjang.⁵

Salah satu informasi tersebut adalah laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan yang menjadi tempat berinvestasi. Informasi mengenai laba bersih merupakan salah satu informasi yang dapat dipakai sebagai pengambilan keputusan investasi bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Ada beberapa alasan mengapa laba bersih menjadi tujuan yang penting tidak saja bagi pihak manajemen, tetapi juga bagi pihak pemegang saham. Salah satu karakteristik kualitatif dari informasi laba adalah kemampuannya dalam memprediksi harga saham. Reaksi pasar terhadap harga saham akan tercermin dalam pergerakan harga saham sekitar tanggal pengumuman informasi laba. Harga saham cenderung naik apabila laba yang dilaporkan lebih besar begitu juga sebaliknya. Dengan kata lain, semakin besar laba bersih yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi permintaan terhadap saham perusahaan tersebut dan berdampak pada harga saham yang

⁴ <https://www.idx.co.id/produk/saham/> diakses pada tanggal 20 Februari 2019 pukul 19.46 WIB.

⁵ Ni Putu Saka Hiltari dan Sri Rahayu, "Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia", *e-Proceeding of Management*, Vol. 2 No. 3 (Desember, 2015), 3442-3443.

semakin meningkat. Sebaliknya jika laba bersih yang dihasilkan menurun atau lebih kecil, maka permintaan terhadap saham perusahaan akan menurun juga, berimbas pula pada harga saham perusahaan tersebut.⁶

Selain informasi laba bersih, salah satu kinerja keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai informasi analisis keuangan adalah arus kas dari aktivitas operasi perusahaan. Informasi yang disajikan dalam arus kas operasi lebih bermanfaat dalam menilai atau menganalisis keputusan, baik tentang investasi saham maupun untuk tujuan peramalan arus kas lainnya. Arus kas operasi dinilai dapat memberikan informasi pada calon investor mengenai apakah dari kegiatan bisnisnya perusahaan dapat memberikan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar. Arus kas operasi lebih diperhitungkan daripada arus kas investasi dan arus kas pendanaan dikarenakan arus kas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Semakin tinggi laba bersih yang diperoleh maka kecenderungan arus kas operasi yang positif dapat diraih juga, sehingga tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya semakin besar, implikasinya harga saham akan meningkat.⁷

PT Gudang Garam Tbk adalah salah satu produsen rokok terkemuka di Indonesia yang mempunyai pangsa pasar lebih besar dibandingkan produsen

⁶ Evy Mutia, "Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 1 (Oktober, 2012), 12.

⁷ Dewi Setiawati, "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 11 No. 2 (September, 2018), 321-322.

rokok lainnya. Pada kuartal III tahun 2018 Gudang Garam mencatatkan laba bersih sebesar Rp. 5,76 triliun. Angka ini meningkat 6,31% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp. 5,42 triliun. Kemudian harga saham PT Gudang Garam Tbk pada penutupan perdagangan bulan Maret 2019 menguat 7,41% ke level harga Rp. 91.725/saham. Harga tersebut merupakan harga tertinggi sejak IPO. Pada level harga tersebut total nilai kapitalisasi pasar saham PT Gudang Garam Tbk mencapai Rp. 176,28 triliun dan merupakan nilai kapitalisasi terbesar ke-8 dari seluruh saham yang tercatat di BEI.⁸

Banyak penelitian yang telah dilakukan berhubungan dengan pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang tidak konsisten antara peneliti satu dengan peneliti yang lain. Hal ini menarik untuk dilakukan penelitian kembali. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah dan Ariesanti, mengemukakan bahwa laba bersih berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.⁹ Penelitian Setiawati, mengemukakan bahwa laba bersih secara parsial berpengaruh secara positif terhadap harga saham.¹⁰

IAIN JEMBER

⁸ <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190301162253-17-58421/rekor-saham-gudang-garam-tembus-level-tertinggi-sejak-ipo/> diakses pada tanggal 24 Juli 2019 pukul 14.16 WIB.

⁹ Iwan Hermansyah dan Eva Ariesanti, "Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham (Sensus pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol. 3 No. 1, 2008.

¹⁰ Dewi Setiawati, "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11 No. 2 (September, 2018).

Sedangkan penelitian Masril memiliki hasil yang berbeda yaitu laba bersih tidak berpengaruh terhadap harga saham.¹¹

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Timuriana dan Nurdiana, mengemukakan bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh terhadap harga saham.¹² Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mutia, mengemukakan bahwa variabel arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.¹³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain, penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulan dan harga saham perusahaan periode 2011-2018 untuk memberikan gambaran baru di pasar modal. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah PT Gudang Garam Tbk. Alasan penulis mengambil objek tersebut karena PT Gudang Garam memiliki harga saham tertinggi di perusahaan kategori indeks LQ45 yang terdaftar di BEI dari tahun ke tahun. Berikut merupakan tabel harga saham perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2011-2018:

IAIN JEMBER

¹¹ Masril, "Pengaruh Laba, EPS dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Periode 2011-2015", *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 8 No. 2 (Juli, 2017).

¹² Tiara Timuriana dan Ardi Nurdiana, "Pengaruh Informasi Arus Kas terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi JIMAFE*, Vol. 2 No. 2, 2014.

¹³ Evi Mutia, "Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1 No. 1 (Oktober, 2012).

Tabel 1.1
Harga Saham LQ45 Periode 2011-2018

No	Nama Perusahaan	Harga Saham							
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
1	Gudang Garam Tbk	62050	56300	42000	60700	55000	63900	83800	83625
2	Indo Tambangraya Megah Tbk	38650	41550	28500	15375	5725	16875	20700	20250
3	United Tractors Tbk	26350	19700	19000	17350	16950	21250	35400	27350
4	Unilever Indonesia Tbk	18800	20850	26000	32300	37000	38800	55900	45400
5	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	17050	22450	20000	25000	22325	15400	2195	18450
6	Semen Indonesia (Persero) Tbk	11450	15850	14150	16200	11400	9175	9900	11500
7	Bank Central Asia Tbk	8000	9100	9600	13125	13300	15500	21900	26000
8	Astra International Tbk	7400	7600	6800	7425	6000	8275	8300	8225
9	Indofood Sukses Makmur Tbk	4600	5850	6600	6750	5175	7925	7625	7450
10	XL Axiata Tbk	4463	5622	5129	4798	3600	2310	2960	1980
11	Jasa Marga (Persero) Tbk	4190	5437	4713	7033	5212	4320	6400	4280
12	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3800	3700	3950	6100	4990	5525	9900	8800
13	Bukit Asam Tbk	3470	3020	2040	2500	905	2500	2460	4300
14	Bank Mandiri (Persero) Tbk	3375	4050	3925	5387	4625	5787	8000	7375
15	Vale Indonesia Tbk	3200	2350	2650	3625	1635	2820	2890	3260
16	Perusahaan Gas Negara Tbk	3175	4600	4475	6000	2745	2700	1750	2120
17	AKR Corporindo Tbk	3025	4150	4375	4120	7175	6000	6350	4290
18	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	2600	3900	5100	6550	6737	8575	8900	10450
19	Matahari Department Store Tbk	2400	2700	11000	15000	17600	15125	10000	5600
20	Indika Energy Tbk	2175	1420	590	510	110	705	3060	1585
21	Telekomunikasi Indonesia Tbk	2000	2570	3490	2865	3105	3980	4440	3570
22	Adaro Energy Tbk	1770	1590	1090	1040	515	1695	1860	1215
23	Surya Citra Media Tbk	1570	2250	2625	3500	3100	2800	2480	1870
24	H.M Sampoerna Tbk	1469	2257	2351	2586	3760	3830	4730	3710
25	Aneka Tambang Tbk	1360	1075	915	894	314	895	625	765
26	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1350	1390	1450	2330	2285	2335	3640	3660
27	Media Nusantara Citra Tbk	1310	2500	2625	2540	1855	1755	1285	690
28	BTN (Persero) Tbk	1163	1450	870	1205	1295	1740	3570	2540

No	Nama Perusahaan	Harga Saham							
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
29	Medco Energy International Tbk	1028	897	1250	3800	795	1320	890	990
30	Bumi Serpong Damai Tbk	980	1110	1290	1805	1800	1755	1700	1255
31	BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	910	1060	890	730	755	3390	2400	2050
32	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	900	764	820	1665	1950	1400	1500	1250
33	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	765	800	987	1045	955	955	5400	19200
34	Kalbe Farma Tbk	680	1060	1250	1830	1320	1515	1690	1520
35	Wijaya Karya (Persero) Tbk	564	1370	1463	3407	2444	2360	1550	1655
36	Lippo Karawaci Tbk	523	793	722	809	821	571	387	201
37	Chandra Asri Petrochemical Tbk	510	858	584	588	676	4054	6000	5925
38	Adhi Karya (Persero) Tbk	492	1493	1281	2952	2140	2080	1885	1585
39	PP (Persero) Tbk	460	788	1102	3397	3683	3810	2640	1805
40	Waskita Karya (Persero) Tbk	420	438	394	1432	1670	2550	2210	1680
41	Waskita Beton Precast Tbk	322	350	321	649	554	555	408	428
42	Sentul City Tbk	265	189	157	103	58	92	130	109
43	Elnusa Tbk	230	173	330	685	247	420	372	344
44	Sri Rejeki Isman Tbk	225	230	245	163	389	230	380	358
45	Barito Pacific Tbk	77	42	41	30	13	146	452	478

Sumber: Data BEI dan *Yahoo Finance*

Berdasarkan uraian dan pemaparan hasil penelitian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2018”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018?
3. Apakah laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.¹⁴ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 37.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah melakukan penelitian.¹⁵ Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan sumbangsih positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang investasi saham terutama terkait dengan pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham pada PT Gudang Garang Tbk periode 2011-2018.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk melakukan penelitian atau perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang.
- b. Bagi IAIN Jember, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan wawasan di bidang investasi serta menambah literatur kepustakaan IAIN Jember, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- c. Bagi investor, penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dalam menganalisis laba bersih dan arus kas operasi yang digunakan sebagai alat pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi saham.

¹⁵ Ibid., 38.

E. RUANG LINGKUP PENELITIAN

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang menjadi obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁶

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen).¹⁷ Variabel bebas (X) dalam penelitian ini meliputi:

X1 = Laba Bersih

X2 = Arus Kas Operasi

b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹⁸ Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah:

Y = Harga Saham

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian dipenuhi, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator penelitian yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang akan diteliti. Indikator variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuanitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 39.

¹⁸ Ibid., 39.

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Sumber
1	Laba bersih	1. Laba kotor 2. Beban operasi 3. Pendapatan Lain-lain 4. Beban Lain-lain 5. Beban pajak	Raymond Budiman, <i>Rahasia Analisis Fundamental Saham</i> , (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 12.
2	Arus kas operasi	1. Arus kas masuk 2. Arus kas keluar	Sofyan Syafri Harahap, <i>Teori Akuntansi Edisi Revisi</i> , (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), 256-258.
3	Harga saham	1. <i>Bid</i> (permintaan) 2. <i>Offer</i> (penawaran)	Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhruddin, <i>Pasar Modal di Indonesia Edisi 3</i> , (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 98.

F. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional dari istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

1. Laba Bersih

Laba bersih merupakan laba perusahaan setelah pertimbangan seluruh pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode akuntansi tertentu.¹⁹

2. Arus Kas Operasi

Arus kas dari kegiatan operasi menunjukkan nilai kas bersih yang diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun jasa perusahaan setelah

¹⁹ Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston, *Memahami Laporan Keuangan Edisi Kesembilan*, (Jakarta: Indeks, 2018), 101.

dikurangi kas yang harus dikeluarkan untuk memproduksi dan menjual produk ataupun jasa itu.²⁰

3. Harga Saham

Harga saham merupakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan dan akan diterima oleh pemilik saham, sehingga sebenarnya bisa dilakukan estimasi terhadap beberapa penghasilan yang akan diterima oleh pemilik saham untuk menaksir harga saham.²¹

Dari definisi operasional di atas, dapat dijabarkan maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham” dengan memilih objek penelitian di PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.

G. ASUMSI PENELITIAN

Asumsi penelitian bisa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.²²

Penelitian ini didasarkan pada pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham di PT Gudang Garam Tbk. Sehingga model untuk penelitian ini terdiri dari dua variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y).

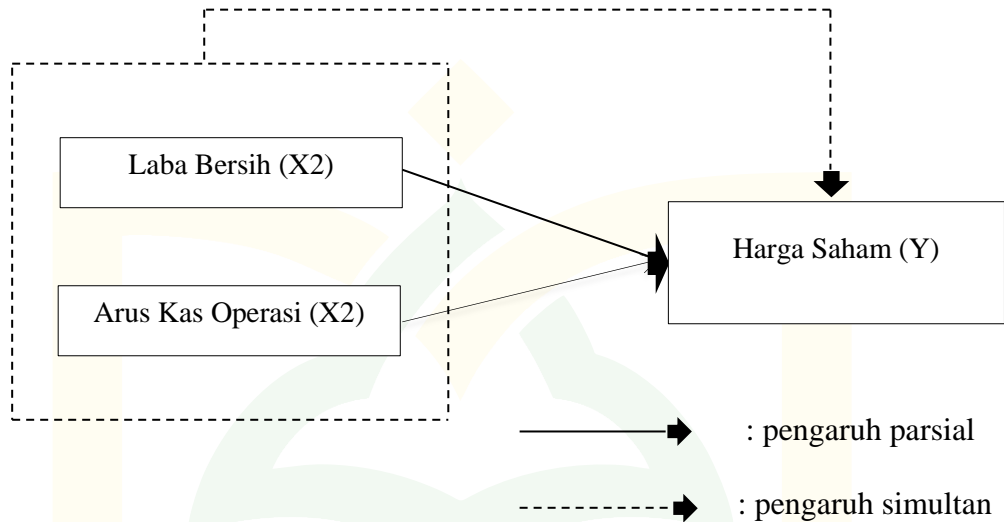
²⁰ Thomas Sumarsan, *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS Edisi 2*, (Jakarta: Indeks, 2018), 23.

²¹ Khamdan Rifa'i, *Analisis Harga Saham Edisi Kedua* (Jember: Center for Society Studies, 2012), 5.

²² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Kearya Ilmiah*, 39.

Asumsi penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1.1
Asumsi Penelitian



H. HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.²³

Laba bersih suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang dilihat investor di pasar modal untuk menentukan pilihan dalam menanamkan investasinya. Salah satu cara yang bisa ditempuh oleh investor dalam menanamkan dananya adalah dengan cara membeli saham. Bagi perusahaan, menjaga dan meningkatkan laba bersih adalah suatu keharusan agar saham tetap eksis dan diminati oleh investor. Apabila laba bersih yang diperoleh perusahaan tinggi, maka dividen yang akan dibagikan kepada pemegang

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 93.

saham juga tinggi sehingga investor banyak yang tertarik untuk menanamkan investasi di perusahaan tersebut. Sebaliknya, apabila laba bersih yang diperoleh perusahaan rendah, maka dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan rendah sehingga akan menurunkan minat investor untuk menanamkan investasi di perusahaan.²⁴

Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari kegiatan operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Arus kas operasi yang tinggi mencerminkan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya.²⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : ada pengaruh signifikan antara laba bersih terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.
- H0 : tidak ada pengaruh signifikan antara laba bersih terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.
- H2 : ada pengaruh signifikan antara arus kas operasi terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.

²⁴ Iwan Hermansyah dan Eva Ariesanti, "Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham (Sensus pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, Vol.3 No. 1 (November, 2008), 23.

²⁵ Raja Adri, *Akuntansi Keuangan Versi IFRS*, (Pekan Baru: Graha Ilmu, 2012), 48.

H0 : tidak ada pengaruh signifikan antara arus kas operasi terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.

H3 : ada pengaruh signifikan antara laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.

H0 : tidak ada pengaruh signifikan antara antara laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam periode 2011-2018.

I. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Hal ini sejalan dengan definisi penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²⁶

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Bentuk hubungan yang digunakan adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi ada variabel independen

²⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 37.

(variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).²⁷

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²⁸ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kategori indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2011-2018.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* yakni *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang telah memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti. Kriteria pemilihan sampel tersebut yaitu:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam kategori indeks LQ45 secara konsisten dari periode 2011-2018.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 55-56.

²⁸ *Ibid.*, 115.

2. Perusahaan kategori indeks LQ45 yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya karena nilai mata uang asing perubahannya cenderung fluktuatif terhadap mata uang rupiah sehingga tidak mencerminkan kondisi keuangan perusahaan selama satu tahun.
3. Perusahaan kategori indeks LQ45 yang memiliki laporan keuangan lengkap dan telah diaudit yang dipublikasikan pada periode 2011-2018 secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Perusahaan yang memiliki harga saham tertinggi berturut-turut dari periode 2011-2018.

Berdasarkan kriteria di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Gudang Garam Tbk.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti akan melakukan pengumpulan data serta menjelaskan sarana atau alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data (angket, wawancara, checklist, pengamatan dan sebagainya) atau alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian tersebut.²⁹

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang diperoleh melalui *Indonesian Stock Exchange* (www.idx.co.id) dan website resmi PT Gudang Garam Tbk (www.gudanggaramtbk.com).

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Kearya Ilmiah*, 41.

Adapun instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari buku-buku, artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian. Selain itu, pada tahap ini juga diperlukan pengkajian data mengenai jenis data yang diperlukan, ketersediaan data, cara memperoleh data, dan gambaran cara pengolahan data.
- b. Dokumentasi berupa data sekunder yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentasi) yang dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan harga saham PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah; mengelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁰ Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka penulis menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) Versi 22*.

Adapun alat yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 147.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³¹

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian statistik dengan analisis regresi dapat dilakukan dengan pertimbangan tidak adanya pelanggaran terhadap asumsi klasik. Adapun asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan variabel dependen sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik *normal propability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal dan data tidak

³¹ Ibid., 147.

melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.³²

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinieritas.

Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.³³

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*.

³² Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011), 69.

³³ *Ibid.*, 81-82.

Untuk mendeteksi adanya masalah heteroskedastisitas dapat digunakan metode analisis grafik. Metode analisis grafik dilakukan dengan mengamati *scatterplot* di mana sumbu horizontal menggambarkan nilai *predicted standardized* sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai *residual studentized*. Jika *scatterplot* membentuk pola tertentu, hal itu menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika *scatterplot* menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk.³⁴

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time-series*) atau ruang (*cross section*). Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan *Run Test*. *Run Test* merupakan salah satu analisis non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dapat dikatakan bahwa nilai residual adalah acak atau *rundom*. *Run Test* digunakan untuk

³⁴ Ibid., 95.

melihat apakah data residual terjadi secara *rundom* atau tidak (sistematis).³⁵

Run Test dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

- a. H_0 : residual (res_1) *rundom* (acak)
- b. H_a : residual (res_1) tidak *rundom* (sistematis)

Dengan hipotesis di atas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Run Test* adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti data residual terjadi secara *rundom* (acak).
- b. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti data residual terjadi secara tidak *rundom* (sistematis).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.³⁶

³⁵ Ibid., 137.

³⁶ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 275.

Persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel terikat

a = konstanta

b_1 = koefisien regresi untuk X_1

b_2 = koefisien regresi untuk X_2

X_1 = variabel independen pertama

X_2 = variabel independen kedua

e = eror

Untuk mengetahui serta menentukan pengaruh koefisien variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan bantuan SPSS Versi 22.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan fungsi yang menaik (*non decreasing function*) dari variabel-variabel bebas yang tercakup dalam persamaan regresi linier berganda. Semakin banyak variabel yang tercakup dalam model, makin menaik fungsi tersebut, artinya makin besar nilai R^2 tersebut.

Biasanya R^2 berkisar antara 0 sampai 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi

dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Jadi untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *R Square*.³⁷

Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Di mana:

R : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi.

5. Uji Hipotesis

a. Analisa Uji t (parsial)

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.³⁸

1) Menentukan Hipotesis

H₀ : variabel independen tidak terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : variabel independen terdapat pengaruh secara parsial yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi menggunakan 5% ($\alpha = 0,05$) atau tingkat keyakinan sebesar

³⁷ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif, Edisi Kedua* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 131.

³⁸ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 48-49..

0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.³⁹

- 3) Menentukan t hitung dengan rumus:⁴⁰

$$t \text{ hitung} = r = \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t hitung = nilai yang dihipotesiskan

r = nilai koefisien korelasi

n = jumlah sampel penelitian

- 4) Menentukan t tabel (diambil dari hasil tabel distribusi t pada $\alpha=5\%$) dengan menggunakan rumus $df = n-k$

Keterangan:

df = *degree of freedom* (derajat bebas)

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah variabel penelitian

- 5) Kesimpulan

- a. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, menyatakan bahwa variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

³⁹ Nazir, Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), 460.

⁴⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 113.

- b. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menyatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Analisis Uji F (simultan)

Uji F atau uji koefisien secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:⁴¹

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : variabel independen tidak terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap variabel dependen.

H_a : variabel independen terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap variabel dependen.

2) Menentukan taraf signifikansi. Taraf signifikansi menggunakan 5% ($\alpha = 0,05$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikansi itu yang umum digunakan pada penelitian dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.⁴²

3) Menentukan F hitung dengan rumus:⁴³

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2}{(1-R^2) \div n-k-1}$$

k

⁴¹ Dwi Priyatno, *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*, 48-49.

⁴² Nazir, *Metode Penelitian*, 460.

⁴³ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan*, 82.

Keterangan:

R = koefisien regresi

n = banyaknya sampel

k = jumlah variabel independen

4) Kesimpulan

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka menyatakan variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka menyatakan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

J. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁴⁴

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan dasar atau pijakan dalam penelitian, latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup

⁴⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 42.

penelitian, dan sistematika pembahasan. Fungsi bab ini adalah memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalam skripsi.

Menjelaskan tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dipaparkan kajian kepustakaan terkait dengan kajian terdahulu serta literatur yang berhubungan dengan skripsi. Penelitian terdahulu yang mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Dilanjutkan dengan teori yang memuat pandangan tentang Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham, fungsi ini adalah landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisa data yang diperoleh dari penelitian.

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Bab ini memuat beberapa sub, yaitu gambaran objek penelitian. Dalam penelitian ini berisi gambaran umum tentang PT Gudang Garam Tbk, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB IV PENUTUP DAN KESIMPULAN

Merupakan bab terakhir yang menerangkan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilengkapi dengan saran-saran dari hasil penelitian. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari suatu hasil penelitian berupa kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini penulis mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Sella Novita, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” tahun 2014.⁴³

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional karena menghubungkan variabel penting yang berkaitan dengan masalah. Data penelitian ini terdiri dari laporan keuangan (*audited*) dan kinerja keuangan perusahaan LQ45 tahun 2010-2013. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan laba bersih, arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan ROA berpengaruh terhadap harga saham. Temuan penelitian menunjukkan bahwa variabel laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham, arus kas aktivitas operasi dan arus kas aktivitas

⁴³ Sella Novita, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi, Universitas Hasanuddin Makassar, 2014).

pendanaan tidak berpengaruh terhadap harga saham, arus kas aktivitas investasi dan ROA berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut menggunakan objek perusahaan LQ45 secara keseluruhan sedangkan penulis hanya menggunakan PT Gudang Garam Tbk sebagai objek. Variabel independen yang digunakan juga berbeda. Penelitian tersebut menggunakan variabel laba bersih, arus kas dan *Return on Asset (ROA)* dengan jenis penelitian korelasional sedangkan penulis hanya menggunakan variabel laba bersih dan arus kas operasi dengan jenis penelitian asosiatif. Adapun persamaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan variabel dependen harga saham.

2. Raisa Fitri, Siti Aisyah dan Atim Djzasuli, “Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)” tahun 2016.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2006-2012. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh laba akuntansi, nilai buku ekuitas dan total arus kas terhadap harga saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba akuntansi memberikan informasi dan bermanfaat bagi sekuritas, semakin besar laba akuntansi suatu perusahaan

⁴⁴ Raisa Fitri, dkk, “Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”, *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 1 (Januari, 2016).

maka kecenderungan yang ada adalah semakin tinggi harga saham, sedangkan variabel nilai buku ekuitas berpengaruh negatif terhadap harga saham. Jika nilai buku ekuitas meningkat maka harga saham akan menurun. Investor tidak menggunakan nilai buku ekuitas sebagai informasi yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan berinvestasi ketika aktivitas perusahaan mengalami keuntungan. Variabel total arus kas berpengaruh positif terhadap harga saham. Semakin tinggi total arus kas maka akan meningkatkan harga saham.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut menggunakan objek perusahaan manufaktur sedangkan penulis menggunakan PT Gudang Garam Tbk. Variabel independen yang digunakan juga berbeda, penelitian tersebut menggunakan variabel total arus kas dan nilai buku ekuitas sedangkan penulis menggunakan variabel laba bersih dan arus kas operasi. Adapun persamaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan alat analisis regresi linier berganda.

3. Rezza Winar Nugroho, “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham (Studi kasus pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016) tahun 2018.”⁴⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Sampel dalam penelitian ini adalah 26 perusahaan yang masuk kategori LQ45 periode 2013-2016. Teknik analisis data yang

⁴⁵Rezza Winar Nugroho, “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016)”, (Skripsi, Universtas Negeri Yogyakarta, 2018).

digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji t, arus kas operasi tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham dan laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan uji F disimpulkan bahwa arus kas operasi dan laba akuntansi secara simultan berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya adalah penelitian tersebut menggunakan objek perusahaan kategori LQ45 secara keseluruhan yang terdaftar di BEI, sedangkan penulis hanya menggunakan PT Gudang Garam Tbk sebagai objek. Variabel yang digunakan juga berbeda, pada penelitian tersebut menggunakan variabel dependen *return* saham, sedangkan penulis menggunakan variabel dependen harga saham. Adapun persamaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian kausalitas. Variabel independen yang digunakan juga sama, yaitu variabel arus kas operasi.

4. Fathurrochman, “Pengaruh Arus Kas dan Persistensi Laba terhadap Harga Saham (Studi Kasus *Jakarta Islamic Index* Tahun 2005-2011) tahun 2014”.⁴⁶

Penelitian ini termasuk dalam penelitian pustaka (*library research*) yaitu dengan mengkaji berbagai sumber yang tertulis, sedangkan sifat

⁴⁶ Fathurrochman, “Pengaruh Arus Kas dan Persistensi Laba terhadap Harga Saham (Studi Kasus *Jakarta Islamic Index* Tahun 2005-2011), *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 2, 2014.

penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang masuk kelompok *JII* yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit dari tahun 2005-2011 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan persistensi laba secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan berdasarkan alat analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa persistensi laba secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Namun arus kas operasi, arus kas pendanaan dan arus kas investasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut merupakan penelitian pustaka (*library research*). Objek yang digunakan perusahaan yang masuk kelompok *JII*, sedangkan penulis mengambil obyek di PT Gudang Garam Tbk. Variabel yang berbeda yaitu variabel persistensi laba. Adapun persamaannya adalah menggunakan metode kuantitatif dan alat analisis regresi linier berganda.

5. Shofi Hoirotun Nafisah, “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015-2017” tahun 2019.⁴⁷

⁴⁷ Shofi Hoirotun Nafisah, “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015-2017”, (Skripsi, IAIN Jember, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari dokumen publikasi laporan keuangan bulanan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2015-2017. Metode analisis dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham, *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham dan *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji F secara bersama-sama menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode 2015-2017.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut menggunakan Objek PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, sedangkan penulis menggunakan objek PT Gudang Garam Tbk. Variabel independen yang digunakan juga berbeda, penelitian tersebut menggunakan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* sedangkan penulis menggunakan variabel laba bersih dan arus kas operasi. Adapun persamaannya adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Variabel dependen yang digunakan adalah variabel harga saham.

6. Lukman Hakim, “Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017” tahun 2018.⁴⁸

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan metode *sampling quota*. Teknik dan analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan asumsi klasik. Hasil penelitian menggunakan uji t menunjukkan bahwa LDR dan ROE secara parsial berpengaruh terhadap Harga Saham, sedangkan NPL tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji F menunjukkan bahwa LDR, NPL dan ROE secara simultan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut menggunakan objek perusahaan perbankan, sedangkan penulis menggunakan objek PT Gudang Garam Tbk. Variabel independen yang digunakan juga berbeda, yaitu LDR, ROE dan NPL, Sedangkan penulis menggunakan variabel laba bersih dan arus kas operasi. Adapun persamaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif dan variabel dependen harga saham.

⁴⁸ Lukman Hakim, *Pengaruh Loan To Deposit Ratio Non Performing dan Loan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017*”, (Skripsi, IAIN Jember, 2018).

7. Novy Budy Adiliawan, “Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” tahun 2010.⁴⁹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 17.0. Populasi dalam penelitian ini yakni perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2009. Hasil penelitian menunjukkan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan arus kas investasi, arus kas pendanaan dan laba kotor tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F semua variabel penelitian komponen arus kas (arus kas operasi, investasi, pendanaan) dan laba kotor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya yaitu penggunaan variabel laba kotor dan arus kas secara keseluruhan, pemilihan objek perusahaan manufaktur dengan periode tahun 2007-2009. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan alat analisis regresi linier berganda, menggunakan variabel arus kas operasi.

8. Alvin Febianto, “Pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividen*, *Laba Bersih* dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga

⁴⁹ Novy Budi Adiliawan, “Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010).

Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2009-2014” tahun 2015.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi data panel yaitu *fixed effect model*. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan data penelitian diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dividen, Laba Bersih dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2009-2014. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* dan variabel *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Tetapi, *Return on Asset*, *Current Ratio*, dividen dan laba bersih secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut menggunakan analisis regresi data panel yaitu *fixed effect model*, variabel *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dividen dan *Dividend Payout Ratio* dan populasi yang dipilih perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2009-2014. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, teknik *purposive sampling* dan variabel laba bersih.

⁵⁰ Alvin Febianto, “Pengaruh *Return on Asset*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Dividen, Laba Bersih dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2009-2014”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015).

9. Fita Enjelina Rawung, Stanly Alexander dan Meily Kalalo, “Pengaruh Arus Kas Operasi dan *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” tahun 2017.⁵¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan program *SPSS 20*. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan arus kas dan *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya bahwa penelitian tersebut menggunakan variabel *Return on Asse (ROA)*, objek yang dipilih perusahaan perbankan dan periode tahun 2013-2016. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, alat analisis regresi linier berganda, teknik pengambilan sampel yang digunakan *purposive sampling* dan variabel yang sama yaitu arus kas operasi.

⁵¹ Fita Enjelina Rawung, dkk, “Pengaruh Arus Kas Operasi dan *Return on Asset (ROA)* terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Riset Akuntansi Going Concer*, 1, 2017.

10. Lailan Paradiba dan Karlonta Nainggolan, “Pengaruh Laba Bersih Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI” tahun 2015.⁵²

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana menggunakan SPSS versi 20. Objek yang digunakan adalah perusahaan *Food and Beverage*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI dengan korelasi antara variabel independen dan dependen sebesar 51%.

Dari pemaparan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat diketahui perbedaannya yaitu penelitian tersebut hanya menggunakan variabel laba bersih operasi, objek penelitiannya adalah perusahaan *Food and Beverage* dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Sedangkan persamaannya adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif.

⁵² Lailan Paradiba dan Karlonta Nainggolan, “Pengaruh Laba Bersih Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 15 No. 1 (Maret, 2015).

Tabel 2.1
Tabulasi Penelitian Terdahulu

No	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Sella Novita, (2014) “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.	Objek perusahaan LQ45 secara keseluruhan, menggunakan jenis penelitian korelasional, periode tahun 2010-2013, dan ada satu variabel yang berbeda yaitu variabel <i>Return on Asset (ROA)</i>	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi linier berganda. Variabel yang sama yaitu laba bersih dan arus kas operasi.
2	Raisa Fitri, Siti Aisyah dan Atim Djasuli (2016) “Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”.	Variabel yang berbeda yaitu total arus kas dan nilai buku ekuitas, pemilihan objek yaitu perusahaan manufaktur dan periode yang digunakan tahun 2006-2012.	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan alat analisis regresi linier berganda.
3	Rezza Winar Nugroho (2018) “Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap <i>Return Saham</i> (Studi kasus pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016)”.	Objek penelitian adalah perusahaan kategori LQ45 secara keseluruhan dan variabel dependen <i>return saham</i>	pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian kausalitas. Variabel independen yang digunakan juga sama, yaitu variabel arus kas operasi.
4	Fathurrochman (2014) “Pengaruh Arus Kas dan Persistensi Laba terhadap Harga Saham (Studi Kasus <i>Jakarta Islamic</i>	Merupakan penelitian pustaka (<i>library research</i>). Populasi perusahaan yang masuk kelompok <i>JII</i> periode tahun	Menggunakan metode kuantitatif. Alat analisis regresi linier berganda. Variabel dependen harga

	<i>Index</i> Tahun 2005-2011)”. 2005-2011. Variabel yang berbeda yaitu variabel persistensi laba.	saham.	
5	Shofi Hoirotun Nafisah (2019) “Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015-2017”.	menggunakan Objek PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Variabel independen <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> dan <i>Net Profit Margin</i> .	Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. variabel dependen harga saham.
6	Lukman Hakim (2018) “Pengaruh <i>Loan To Deposit Ratio</i> , <i>Non Performing Loan</i> dan <i>Return On Equity</i> terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017”.	Menggunakan objek perusahaan perbankan. Variabel independen LDR, ROE dan NPL.	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif. Variabel dependen harga saham.
7	Novy Budy Adiliawan (2010) “Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)”.	Variabel yang berbeda yaitu laba kotor, arus kas pendanaan dan arus kas investasi. pemilihan objek perusahaan manufaktur dengan periode tahun 2007-2009.	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan alat analisis regresi linier berganda, menggunakan variabel arus kas operasi.
8	Alvin Febianto (2015) “Pengaruh <i>Return on Asset</i> , <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , Dividen, Laba Bersih dan <i>Dividend</i>	Menggunakan analisis regresi data panel yaitu <i>fixed effect model</i> . Variabel yang berbeda yaitu <i>Return on Asset</i> ,	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik <i>purposive sampling</i> . Variabel yang sama yaitu laba

	<i>Payout Ratio</i> terhadap Harga Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode 2009-2014”.	<i>Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividen dan Dividend Payout Ratio</i> . Populasi yang dipilih Perusahaan yang Terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> Periode 2009-2014.	bersih.
9	Fita Enjelina Rawung, Stanly Alexander dan Meily Kalalo (2017) “Pengaruh Arus Kas Operasi dan <i>Return on Asset (ROA)</i> terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.	Variabel yang berbeda yaitu <i>Return on Asset (ROA)</i> . Objek yang dipilih perusahaan perbankan dan periode tahun 2013-2016.	Menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat analisis regresi linier berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan <i>purposive sampling</i> . Variabel yang sama yaitu arus kas operasi.
10	Lailan Paradiba dan Karlonta Nainggolan (2015) “Pengaruh Laba Bersih Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang Terdaftar di BEI”	Hanya menggunakan variabel laba bersih operasi, objek yang digunakan perusahaan <i>Food and Beverage</i> dan teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana.	Menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian asosiatif.

Sumber: Diolah dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham PT Gudang Garam Tbk. Penelitian ini mengambil objek PT Gudang Garam Tbk yang memiliki harga saham tertinggi di indeks LQ45 yang terdaftar di BEI dari tahun ke tahun. Hal inilah yang menjadi keunikan penelitian ini dengan

penelitian sebelumnya karena di penelitian sebelumnya objek penelitian yang digunakan adalah umum atau subsektor-subsektor tertentu, tidak dispesifikasikan pada harga saham tertinggi.

B. KAJIAN TEORI

1. Pasar Modal

a. Pengertian Pasar Modal

Menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 pasar modal yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pengertian pasar modal secara umum merupakan suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal merupakan perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), sehingga mereka berusaha untuk menjual efek-efek di pasar moda. Sedangkan pembeli (investor) adalah pihak yang ingin membeli modal di perusahaan yang menurut mereka menguntungkan. Pasar modal dikenal dengan bursa efek dan di Indonesia dewasa ini ada dua buah bursa efek, yaitu Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Instrumen yang diperdagangkan dalam pasar modal berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya, baik instrumen pasar modal yang bersifat kepemilikan atau bersifat

utang. Instrumen pasar modal yang bersifat kepemilikan diwujudkan dalam bentuk saham, sedangkan yang bersifat utang diwujudkan dalam bentuk obligasi.⁵³

b. Jenis-jenis Pasar Modal

Pasar modal terdiri dari pasar primer (*primary market*), pasar sekunder (*secondary market*), pasar ketiga (*third market*) dan pasar keempat (*fourth market*). Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar primer, selanjutnya surat berharga yang sudah beredar diperdagangkan di pasar sekunder. Pasar ketiga merupakan pasar perdagangan surat berharga pada saat pasar sekunder tutup. Pasar ketiga dijalankan oleh broker yang mempertemukan pembeli dan penjual pada saat pasar sekunder tutup. Pasar keempat merupakan pasar modal yang dilakukan diantara institusi berkapasitas besar untuk menghindari komisi untuk broker. Pasar keempat umumnya menggunakan jaringan komunikasi untuk memperdagangkan saham dalam jumlah blok yang besar.⁵⁴

c. Manfaat dari keberadaan pasar modal adalah sebagai berikut:⁵⁵

1. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.

⁵³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 184-185.

⁵⁴ Meyti dan Selvy Hartono, "Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham", *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4 No. 7 (April, 2012), 6.

⁵⁵ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, 2-3.

2. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi.
3. Menyediakan indikator utama (*leading indicator*) bagi tren ekonomi negara.
4. Memungkinkan penyebaran kepemilikan perusahaan hingga lapisan menengah.
5. Menjadi alternatif investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan risiko yang bisa diperhitungkan melalui keterbukaan, likuiditas dan diversifikasi investasi.

2. Saham

a. Pengertian Saham

Saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana di suatu perusahaan. Atau saham dapat dikatakan kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada pemegang saham.⁵⁶

Investasi dalam bentuk saham merupakan pembelian atau penyertaan atau kepemilikan saham perusahaan lain dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dan lainnya. Keuntungan tersebut berupa pembagian dividen yang dibagikan sesuai dengan penyertaan modal atau pembagian sahamnya. Keuntungan lainnya yaitu berupa *control management* yaitu hak menentukan kebijakan atau saham

⁵⁶ Irham Fahmi, *Pengantar Pasar Modal Edisi 1*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 81.

perusahaan yang dibeli. *Control management* diperoleh jika kepemilikan saham mencapai jumlah mayoritas. Perusahaan yang melakukan investasi saham disebut perusahaan induk (*parent company*), sedangkan perusahaan yang mengeluarkan saham disebut perusahaan anak (*subsidiary company*). Hubungan keduanya disebut perusahaan yang berafiliasi (*parent subsidiary affiliation*).⁵⁷

b. Jenis-jenis Saham

Jenis-jenis saham terbagi berdasarkan beberapa sudut pandang yang berbeda, yaitu:

1. Ditinjau dari segi hak tagih atau klaim:⁵⁸

- a. Saham biasa (*common stocks*), merupakan saham di mana hak pemilik untuk memperoleh dividen akan didahulukan lebih dulu kepada saham preferen. Begitu pula dengan hak terhadap harta apabila perusahaan dilikuidasi.
- b. Saham preferen (*preferred stocks*), merupakan saham yang memperoleh hak utama dalam memperoleh dividen dan harta pada saat perusahaan dilikuidasi.

2. Ditinjau dari cara peralihannya:⁵⁹

- a. Saham atas unjuk (*bearer stocks*), merupakan saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham

⁵⁷ Mudjiono, "Investasi dalam Saham dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas pada Pasar Modal di Indonesia", *Jurnal STIE Semarang*, Vol.4 No. 2 (Juni, 2012), 6.

⁵⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 186-187.

⁵⁹ *Ibid.*, 186.

tersebut. Saham jenis ini mudah untuk dialihkan atau dijual kepada pihak lainnya.

- b. Saham atas nama (*registered stocks*), merupakan saham yang tertulis nama pemiliknya dan untuk dialihkan kepada pihak lain diperlukan syarat dan prosedur tertentu.

3. Ditinjau dari kinerja perdagangan:⁶⁰

- a. Saham unggulan (*blue-chip stocks*), merupakan saham biasa dari suatu perusahaan yang memiliki reputasi tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis, memiliki pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar dividen.
- b. Saham pendapatan (*income stocks*), merupakan saham dari suatu emiten yang memiliki kemampuan membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya. Emiten seperti ini biasanya mampu menciptakan pendapatan yang lebih tinggi dan secara teratur membagikan dividen tunai. Emiten ini tidak suka menekan laba dan tidak mementingkan potensi pertumbuhan harga saham.
- c. Saham pertumbuhan (*growth stocks-well-known*), yaitu saham-saham dari emiten yang memiliki pertumbuhan pendapatan yang tinggi, sebagai *leader* di industri sejenis yang mempunyai reputasi tinggi. Selain itu terdapat juga *growth-stocks (lesser known)*, yaitu saham dari emiten yang tidak sebagai *leader*

⁶⁰ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, 6-8.

dalam industri namun memiliki ciri *growth-stocks*. Umumnya saham ini berasal dari daerah dan kurang populer di kalangan emiten.

- d. Saham spekulatif (*speculative stocks*), yaitu saham suatu perusahaan yang tidak bisa secara konsisten memperoleh penghasilan dari tahun ke tahun, tetapi mempunyai kemungkinan penghasilan yang tinggi di masa mendatang meskipun belum pasti.
- e. Saham siklikal (*counter cyclical stocks*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi ekonomi, harga saham ini tetap tinggi, di mana emitennya mampu memberikan dividen yang tinggi sebagai akibat dari kemampuan emiten dalam memperoleh penghasilan yang tinggi pada masa resesi. Emiten ini biasanya bergerak dalam produk yang sangat dan selalu dibutuhkan masyarakat seperti rokok dan barang-barang kebutuhan sehari-hari (*consumer goods*).

c. Penilaian Saham

Secara teoritis ada dua pendekatan utama dalam menilai saham, yaitu Analisis Teknikal dan Analisis Fundamental.⁶¹

⁶¹ Rifa'i, *Pasar Modal*, 37-39

1. Analisis Teknikal

Analisis teknikal secara rasional menyatakan bahwa nilai suatu saham merupakan fungsi dari kondisi permintaan dan penawaran saham. Jadi pendekatan teknikal ini menekankan pada perilaku harga saham dan mungkin juga volume transaksi perdagangan yang timbul dari permintaan dan penawaran yang akan menentukan harga saham di masa yang akan datang.

2. Analisis Fundamental

Analisis ini mengatakan bahwa setiap saham memiliki nilai intrinsik. Untuk menentukan nilai tersebut dipertimbangkan unsur-unsur keuangan fundamental seperti laba, dividen, struktur permodalan, proyeksi dan risiko. Analisis fundamental berupaya mengidentifikasi prospek perusahaan untuk bisa memperkirakan harga saham di masa yang akan datang. Pendekatan ini pada dasarnya menekankan pada nilai intrinsik yang didasarkan atas pendapatan perusahaan yang dibayarkan dalam bentuk dividen, dengan menggunakan konsep *discounted*.

3. Harga Saham

a. Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek.⁶² Harga saham adalah harga jual antara investor yang satu dengan yang lain. Harga ini disebut juga harga di

⁶² Sunariyah, *Pengetahuan Pasar Modal Edisi 5*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006), 128.

pasar sekunder. Harga inilah yang benar-benar mencerminkan harga perusahaan penerbit saham yang sesungguhnya. Karena di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi antara investor dengan perusahaan penerbit.⁶³

Pada prinsipnya, sebelum terjadi suatu transaksi atau suatu harga terbentuk, terjadi suatu proses tawar-menawar baik oleh pembeli dan penjual sehingga akhirnya terbentuk suatu harga dan terjadilah suatu transaksi. Dalam melakukan transaksi surat berharga khususnya pasar saham, ada beberapa aturan tertentu sesuai dengan karakteristik pasar surat berharga tersebut. Dalam transaksi saham dikenal istilah *bid* (permintaan) dan *offer* (penawaran), istilah *bid* menunjukkan harga yang diajukan oleh pihak yang akan melakukan pembelian saham, dan sebaliknya *offer* atau sering juga disebut *ask* menunjukkan harga yang ditawarkan oleh pihak yang akan menjual saham tersebut. Suatu transaksi belum terjadi jika terdapat perbedaan antara *bid* dan *offer*. Misalnya, saham A ditawarkan (*offer*) pada harga Rp. 7.200 per lembar saham, sementara pihak yang akan melakukan pembelian menempatkan *bid* pada harga Rp. 6.900 per lembar saham. Dalam kondisi demikian, maka ada dua skenario agar dapat bertemu, yaitu pihak yang melakukan *offer* menurunkan harganya atau pihak calon

⁶³ Keni, "Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No. 2 (Mei, 2008), 155.

pembeli menaikkan *bid*-nya, sedemikian sehingga *bid* dan *offer* bertemu pada satu titik harga, misalnya Rp. 7.000 per lembar saham.⁶⁴

b. Jenis-jenis harga saham:⁶⁵

1. *Previous Price*, menunjukkan harga pada penutupan hari sebelumnya.
2. *Open* atau *Opening Price*, menunjukkan harga pertama kali pada saat pembukaan sesi I perdagangan.
3. *High* atau *Highest Price*, menunjukkan harga tertinggi atau suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
4. *Low* atau *Lowest Price*, menunjukkan harga terendah atau suatu saham yang terjadi sepanjang perdagangan pada hari tersebut.
5. *Last Price*, menunjukkan harga terakhir atas suatu saham.
6. *Change*, menunjukkan selisih antara harga pembukaan dengan harga terakhir yang terjadi.
7. *Close* atau *Closing Price*, menunjukkan harga penutupan suatu saham. *Closing Price* suatu saham dalam satu hari perdagangan ditentukan pada akhir sesi II, yaitu pukul 16.00 (pukul 4 sore).

Perubahan harga saham dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar sekunder. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan saham, maka harganya akan semakin naik. Sebaliknya jika semakin banyak investor yang

⁶⁴ Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin, *Pasar Modal di Indonesia*, 98.

⁶⁵ *Ibid.*, 102.

menjual atau melepaskan saham tersebut maka akan berdampak pada turunnya harga saham.⁶⁶

4. Pandangan Islam tentang Jual-Beli Saham

Dikarenakan belum adanya *nash* atau teks Al-Quran maupun Al-Hadis yang menghukumi secara jelas dan pasti tentang keberadaan saham, maka para ulama dan fuqaha kontemporer berusaha untuk menemukan rumusan kesimpulan hukum tersendiri untuk saham. Usaha tersebut lebih dikenal dengan istilah *ijtihad*, yaitu sebuah usaha dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan dan mengeluarkan hukum syariah yang belum dikemukakan secara jelas dalam Al-Quran dan Al-Hadis dengan mengacu kepada sandaran dan dasar hukum yang diakui keabsahannya.⁶⁷

Para fuqaha yang membolehkan jual beli saham mengatakan bahwa saham sesuai dengan terminologi yang melekat padanya, maka saham yang dimiliki oleh seseorang menunjukkan sebuah bukti kepemilikan atas perusahaan tertentu yang berbentuk aset, sehingga saham merupakan cerminan kepemilikan atas aset tersebut. Logika tersebut dijadikan dasar pemikiran bahwa saham dapat diperjualbelikan sebagaimana layaknya barang. Para ulama kontemporer yang merekomendasikan perihal tersebut diantaranya Abu Zahrah, Abdurrahman Hasan, dan Khalaf sebagaimana dituangkan oleh Yusuf Qardhawi dalam kitabnya *Fiqhu Zakah* halaman 527. Singkatnya bahwa

⁶⁶ Lailatul Sa'adah dan Kadarusman, "Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Kelompok LQ 45 yang Listing di BEI", *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 3 No. 2 (Agustus, 2014), 19.

⁶⁷ Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2008), 65.

jual beli saham dibolehkan secara syariah dan hukum positif yang berlaku. Aturan dan norma jual beli saham tetap mengacu kepada pedoman jual beli barang pada umumnya, yaitu terpenuhinya rukun, syarat, aspek *'an-taradhin*, serta terhindar dari unsur *maisir, gharar, riba, haram, dhulm* dan *najasy*.⁶⁸

Adanya fatwa-fatwa ulama kontemporer tentang jual beli saham semakin memperkuat landasan akan bolehnya jual beli saham. Dalam kumpulan Fatwa Dewan Syariah Nasional Saudi Arabia yang diketuai oleh Syekh Abdul Aziz Ibn Abdillah Ibn Baz Jilid 13 bab jual beli halaman 320-321 fatwa nomor 4016 dan 5149 tentang hukum jual beli saham dinyatakan sebagai berikut:

“Jika saham yang diperjualbelikan tidak serupa dengan uang secara utuh apa adanya, akan tetapi hanya representasi dari sebuah aset seperti tanah, mobil, pabrik dan sejenisnya, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang telah diketahui oleh penjual dan pembeli, maka dibolehkan hukumnya untuk diperjualbelikan dengan harga tunai ataupun tangguh, yang dibayarkan secara kontan ataupun beberapa kali pembayaran, berdasarkan keumuman dalil tentang bolehnya jual beli.”

Selain fatwa tersebut, fatwa Dewan Syariah Nasional Indonesia No. 40/DSN-MUI/2003 juga telah memutuskan akan bolehnya jual beli saham. Terkait saham-saham yang bisa dibeli investor terdapat dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang dilakukan evaluasi setiap enam bulan sekali yaitu periode Januari-Juni dan Juli-Desember.⁶⁹

⁶⁸ Ibid., 66-67

⁶⁹ Ibid., 68.

5. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan.⁷⁰ Laporan keuangan pada perusahaan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan. Informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak, baik pihak internal perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan. Oleh karena itu laporan keuangan dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan perusahaan. Karena inilah maka sering disebut juga *Language of Business*.⁷¹

Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:⁷²

1. Pihak Internal

- a. Manajemen, berkepentingan langsung dan sangat membutuhkan laporan keuangan untuk tujuan pengendalian (*controlling*), pengkoordinasian (*coordinating*) dan perencanaan (*planing*) suatu perusahaan.

⁷⁰ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 2.

⁷¹ Aries Sugiono dan Edy Untung, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 3.

⁷² *Ibid.*, 4.

- b. Pemilik perusahaan, dengan menganalisa laporan keuangannya pemilik dapat menilai berhasil atau tidaknya manajemen dalam memimpin perusahaan.

2. Pihak Eksternal

- a. Investor, memerlukan analisa laporan keuangan dalam rangka penentuan kebijakan penanaman modalnya. Bagi investor, yang penting adalah tingkat imbalan hasil (*return*) dari modal yang telah atau akan ditanam dalam perusahaan tersebut.
- b. Kreditur, berkepentingan terhadap pengembalian atau pembayaran kredit yang telah diberikan kepada perusahaan, mereka perlu mengetahui kinerja keuangan jangka pendek (*likuiditas*) dan profitabilitas dari perusahaan.
- c. Pemerintah, berguna untuk tujuan pajak dan juga oleh lembaga yang lain seperti statistik, dan lainnya.
- d. Karyawan, berkepentingan dengan laporan keuangan dari perusahaan dimana mereka bekerja karena sumber penghasilan mereka tergantung pada perusahaan yang bersangkutan.

Urutan laporan keuangan berdasarkan proses penyajiannya adalah sebagai berikut:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*) merupakan laporan yang sistematis tentang pendapatan dan beban perusahaan untuk satu periode tertentu. Laporan Laba Rugi ini akhirnya memuat

informasi mengenai hasil usaha perusahaan, yaitu laba/rugi bersih yang merupakan hasil dari pendapatan dikurangi beban.

2. Laporan Ekuitas Pemilik (*Statement of Owner's Equity*) adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal). Ekuitas pemilik akan bertambah dengan adanya investasi (setoran modal) dan laba bersih, sebaliknya ekuitas pemilik akan berkurang dengan adanya *prive* (penarikan/pengambilan untuk kepentingan pribadi) dan rugi bersih.
3. Neraca (*Balance Sheet*) adalah sebuah laporan yang sistematis tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan per tanggal tertentu. Tujuan neraca adalah untuk menggambarkan posisi keuangan perusahaan.
4. Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai dengan aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode waktu tertentu. Laporan arus kas menunjukkan besarnya kenaikan/penurunan bersih kas dari seluruh aktivitas selama periode berjalan serta saldo kas yang dimiliki perusahaan sampai akhir periode.

5. Catatan atas laporan keuangan (*notes to the financial ments*) merupakan bagian integral yang tidak dapat dipisahkan dari komponen laporan keuangan lainnya. Tujuan catatan ini adalah untuk memberikan penjelasan yang lebih lengkap mengenai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.⁷³

b. Kegunaan Laporan Keuangan

Berdasarkan konsep keuangan maka laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang menginvestasikan modalnya sehingga membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaran aktivitas dan *profitabilitas* perusahaan dan potensi dividen. Karena dengan informasi tersebut, pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau bahkan membelinya. Dapat dipahami bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan oleh pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, seperti keinginan perusahaan untuk melakukan *right issue*. *Right issue* artinya penjualan saham yang diprioritaskan kepada pemilik saham lama untuk membelinya, sehingga dengan melihat data laporan keuangan yang diperoleh dan disajikan, investor atau pemegang saham

⁷³ Hery, *Akuntansi Dasar 1 dan 2*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), 19-20.

perusahaan akan bisa menganalisis bagaimana kondisi perusahaan serta prospek perusahaan nantinya khususnya dari segi kemampuan *profitabilitas* dan dividen yang akan dihasilkan.⁷⁴

c. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Tujuan laporan keuangan secara garis besar adalah:

1. Sarana informasi (*screening*), analisa hanya dilakukan berdasarkan laporan keuangannya, dengan demikian seorang analis tidak perlu turun langsung ke lapangan untuk mengetahui situasi serta kondisi perusahaan yang dianalisa.
2. Pemahaman (*understanding*), analisa dilakukan dengan cara memahami perusahaan, kondisi keuangannya dan bidang usahanya serta hasil dari usahanya.
3. Peramalan (*forecasting*), analisa dapat digunakan juga untuk meramalkan kondisi perusahaan pada masa yang akan datang.
4. Diagnosa (*diagnosis*), analisa memungkinkan untuk melihat kemungkinan terdapatnya masalah baik di dalam manajemen ataupun masalah lain dalam perusahaan.

⁷⁴ Wastam Wahyu Hidayat, *Dasar-Dasar Analisa*, 3-4.

5. Evaluasi (*evaluation*), analisa digunakan untuk menilai serta mengevaluasi kinerja perusahaan termasuk manajemen dalam meningkatkan tujuan perusahaan secara efisien.⁷⁵

Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan lain dalam posisi keuangan. Sedangkan dalam Standar Akuntansi Keuangan dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya:

“Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta pertumbuhan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.⁷⁶

6. Laba Bersih

Laba bersih (*net income*) merupakan kelebihan total pendapatan terhadap total beban. Juga disebut *net earnings* atau *net profit*.⁷⁷ Perbedaan (selisih) antara jumlah pendapatan dan jumlah beban disebut laba atau rugi bersih. Laba bersih diperoleh bila jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah beban, sebaliknya terdapat rugi bersih bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah beban. Laba (rugi) bersih yang diperoleh akan diperhitungkan dalam menentukan saldo laba akhir periode akuntansi. Selanjutnya saldo laba akhir akan ditambahkan dengan modal saham untuk memperoleh nilai ekuitas akhir periode.⁷⁸

⁷⁵ Ibid., 4-5.

⁷⁶ Hery, *Akuntansi Dasar*, 19.

⁷⁷ Walter T. Harrison, dkk, *Akuntansi Keuangan Jilid 1*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 35.

⁷⁸ Sofia Prima Dewi, dkk, *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*, (Bogor: In Media, 2018), 4-5.

Penjualan barang atau jasa adalah sumber pendapatan utama perusahaan, penjualan dikurangi harga pokok penjualan (HPP) akan menghasilkan laba kotor. Jadi, laba kotor merupakan laba sebelum memperhitungkan beban-beban operasi seperti gaji, listrik, telepon, dan lainnya. Laba kotor dikurangi beban operasi akan menghasilkan laba operasi, yaitu laba yang dihasilkan dari hasil aktivitas operasi perusahaan. Laba operasi kemudian ditambah dengan dengan pendapatan lain-lain dan dikurangi beban lain-lain sehingga menghasilkan laba sebelum pajak. Setelah perusahaan membayar pajak, maka akan dihasilkan laba bersih perusahaan.⁷⁹

Dari penjelasan tersebut sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasi} + \text{Pendapatan Lain-lain} - \text{Beban Lain-lain} - \text{Beban Pajak}$$

Laba bersih sebuah perusahaan sering dijadikan sebagai sebuah patokan maupun ukuran keberhasilan kinerja dalam sebuah perusahaan. Hal ini tentu saja akan menjadi informasi yang penting bagi investor karena informasi laba bersih ini akan memberikan perkiraan *return* yang akan diperoleh sehingga akan berimbas pada pergerakan harga saham karena permintaan dan penawaran saham.⁸⁰

⁷⁹Raymond Budiman, *Rahasia Analisis Fundamental Saham*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018), 12.

⁸⁰Abdul Halim, *Analisis Investasi Edisi Pertama*, (Jakarta: Salemba Empat, 2003), 17.

Laba bersih bermanfaat bagi perusahaan untuk kelangsungan hidupnya serta untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Laba pada tahun sekarang dapat dijadikan sebagai dasar bagi pengambilan keputusan investasi di masa mendatang. Sedangkan fungsi dari laba bersih antara lain sebagai berikut:⁸¹

- a. Sebagai indikator penentu besarnya pajak penghasilan.
- b. Sebagai sebuah ukuran suksesnya aktivitas operasional perusahaan.
- c. Sebagai salah satu kriteria untuk menentukan kebijakan dividen.
- d. Menilai kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.

Semua laba yang diraih oleh perusahaan hendaklah jangan menjadikan pemilik perusahaan lupa diri, karena justru dengan semakin bertambahnya harta, suatu perusahaan harus semakin bermurah hati dan bersedia untuk berbagi. Allah SWT mengingatkan dalam surat Al Munafiqun ayat 9-10:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُلْهِكُمْ ءَمْوَالُكُمْ وَلَا ءَوْلَادُكُمْ عَن ذِكْرِ اللَّهِ وَمَن يَفْعَلْ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْخَٰسِرُونَ ﴿٩﴾ وَأَنْفِقُوا مِن مَّا رَزَقْنَاكُمْ مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ أَحَدَكُمُ الْمَوْتُ فَيَقُولَ رَبِّ لَوْلَا أَخَّرْتَنِي إِلَىٰ أَجَلٍ قَرِيبٍ فَأَصَّدَّقَ وَأَكُن مِّنَ الصَّٰلِحِينَ ﴿١٠﴾

“Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi. Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu

⁸¹ Hery, *Kajian Riset Akuntansi*, (Jakarta: PT Grasindo, 2017), 85.

sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: "Ya Rabb-ku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian) ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang saleh?" (Q.S. Al-Munafiqun [63]: 9-10).⁸²

Maka sebelum para pelaku bisnis menyesal di titik akhir hidupnya, sebaiknya tidak hanya memikirkan diri sendiri atau kelompoknya saja. Usaha dan keuntungan sebaiknya bermanfaat untuk orang banyak. Dengan demikian tujuan perusahaan yang hanya berorientasi untuk mencapai keuntungan yang maksimum harus mulai digeser menjadi kebermanfaatan buat sesama manusia. Apabila ini dapat dicapai, maka pasti hidup ini menjadi tenteram dan damai. Dengan berbagi, kekayaan perusahaan tidak akan berkurang, namun justru usaha yang dijalankan semakin lancar karena sebagian harta didistribusikan untuk kemaslahatan umat manusia.⁸³

Selain itu, dalam sebuah hadits menerangkan bahwa Rasulullah SAW berpapasan dengan seorang penjual makanan, lalu beliau bertanya kepada orang itu, "Bagaimana caramu menjual makanan ini?", dan orang itupun menerangkan apa yang ditanyakan Nabi itu. Kemudian Allah mewahyukan kepada beliau: "Masukkan tanganmu dalam makanan itu". Nabi lalu memasukkan tangan beliau, dan ternyata makanan yang ada di bagian bawahnya busuk. Maka beliau pun lalu berkata: "Bukanlah termasuk golongan kami, orang yang menipu kami".

Juga riwayat dari Ibn 'Abbas, bahwasannya Rasulullah SAW. bertemu dengan seorang penjual makanan di pasar Madinah yang amat

⁸² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Q.S. Al-Munafiqun: 9-10), 554.

⁸³ Kurnia Ekasari, "Hermeneutika Laba dalam Perspektif Islam", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 5 No. 1 (April, 2014), 73.

menarik perhatian beliau. Lalu beliau memasukkan tangannya ke bahan makanan yang ada di bagian bawah, dan mengeluarkan sesuatu yang tidak sama dengan yang ada di permukaan. Maka beliau pun memarahi penjual makanan itu, dan kemudian berseru: *Ayyuhā al-nās*, tidak dibenarkan menipu di kalangan kaum Muslimin, dan barangsiapa yang menipu kami, ia tidak termasuk golongan kami. Jadi inti dari riwayat ini yaitu dilarangnya mengambil keuntungan dalam jual beli dengan jalan menipu.

Dalam hadits di atas dapat dipahami bahwasanya larangan mengambil keuntungan atau laba yang diperoleh dengan jalan menipu atau menyamarkan perdagangan dengan menyembunyikan cacatnya barang dagangan, atau menampakkannya (mengemasnya) dalam bentuk yang menipu, yang tidak sesuai dengan hakikatnya, dengan tujuan mengecoh pembeli. Juga mengandung makna bahwasanya Islam tidak memberikan batasan tertentu terhadap laba atau keuntungan dalam perdagangan. Hal ini diserahkan kepada hati nurani masing-masing orang muslim dan tradisi masyarakat sekitar dengan tetap memelihara kaidah-kaidah keadilan dan kebijakan serta larangan memberikan mudharat terhadap diri sendiri ataupun terhadap orang lain, yang memang menjadi pedoman bagi semua tindakan dan perilaku seorang muslim dalam semua hubungan. Keuntungan yang diperbolehkan oleh Islam adalah laba yang diperoleh

secara wajar, tidak merugikan dan mengurangi hak-hak bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli.⁸⁴

7. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi menunjukkan nilai kas bersih yang diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun jasa setelah dikurangi kas yang harus dikeluarkan untuk memproduksi dan menjual produk ataupun jasa itu. Perubahan dari arus kas operasi biasanya memberikan tanda bahwa akan ada perubahan dalam laba bersih perusahaan di masa mendatang. Semakin tinggi peningkatan arus kas bersihnya, semakin bagus.⁸⁵ Arus kas operasi dinilai dapat memberikan informasi pada calon investor mengenai apakah dari kegiatan bisnisnya perusahaan dapat mengucurkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar.⁸⁶

Terdapat dua metode alternatif pelaporan arus kas dari aktifitas operasi. Kedua metode ini adalah sebagai berikut:

a. Metode Langsung

Metode langsung melaporkan sumber kas operasi dan penggunaan kas operasi. Sumber utama kas operasi adalah kas yang diterima dari pelanggan, sedangkan penggunaan utama dari kas operasi meliputi kas yang dibayarkan kepada pemasok atas barang

⁸⁴ Yosy Arisandy, "Manajemen Laba dalam Perspektif Islam", *Jurnal MIZANI* Vol. 25 No. 2 (Agustus, 2015), 140-141.

⁸⁵ Sumarsan, *Akuntansi Dasar*, 23-24.

⁸⁶ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 163

dagangan dan jasa serta kas yang dibayarkan kepada pegawai sebagai upah. Perbedaan antara penerimaan kas dan pembayaran kas dalam suatu operasi merupakan arus kas bersih dari aktivitas operasi. Keunggulan utama dari metode langsung adalah bahwa metode ini melaporkan sumber dan penggunaan kas dalam laporan arus kas. Kelemahan utamanya adalah data yang dibutuhkan seringkali tidak mudah didapat dan biaya pengumpulan umumnya mahal.

b. Metode tidak langsung

Metode ini melaporkan arus kas operasi yang dimulai dengan laba bersih dan kemudian disesuaikan dengan pendapatan serta beban yang tidak melibatkan penerimaan atau pembayaran kas. Dengan kata lain, laba bersih akrual disesuaikan untuk menentukan jumlah bersih arus kas dari aktivitas operasi. Keunggulan utama dari metode tidak langsung adalah metode ini memusatkan pada perbedaan antara laba bersih dan arus kas operasi. Dalam hal ini, metode tersebut menunjukkan hubungan antara laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas. Karena datanya dapat tersedia dengan segera, maka metode tidak langsung umumnya lebih murah dibandingkan dengan metode langsung.⁸⁷

Metode langsung maupun metode tidak langsung akan menghasilkan angka kas yang sama, yaitu jumlah arus kas bersih yang sama yang dihasilkan oleh (atau yang digunakan dalam) aktivitas operasi

⁸⁷ Arfan Ikhsan, *Pengantar Praktis Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 185.

perusahaan. Metode tidak langsung lebih disukai oleh pembuat laporan keuangan dalam melaporkan arus kas bersih dari aktivitas operasi karena relatif lebih mudah dalam penerapannya (penyusunannya), yaitu merekonsiliasi perbedaan antara laba/rugi bersih dengan arus kas bersih yang dihasilkan oleh (atau yang digunakan dalam) aktivitas operasi. Sedangkan metode langsung banyak disukai oleh pemakai laporan keuangan karena metode ini melaporkan secara langsung sumber arus kas masuk dan arus kas keluar tanpa harus dibingungkan dengan masalah penyesuaian terhadap besarnya laba/rugi bersih. Jadi, dengan metode langsung para pemakai laporan keuangan akan dapat langsung memperoleh informasi mengenai dari mana saja sumber arus kas masuk dan untuk apa saja kas dikeluarkan.⁸⁸



⁸⁸ Hery, *Akuntansi Dasar*, 464-465.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

PT Gudang Garam Tbk (dahulu PT Perusahaan Rokok Tjap) (GGRM) didirikan tanggal 26 Juni 1958 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1958. Kantor pusat Gudang Garam beralamat di Jl. Semampir II / 1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Solo-Kartasura, Karanganyar dan Sumenep. Selain itu, GGRM juga memiliki kantor perwakilan di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya – Jawa Timur. Telp : (62-354) 682-091 (Hunting), Fax : (62-354) 681-555.

PT Gudang Garam Tbk adalah produsen rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia. Berdasarkan riset pasar Nielsen, pada akhir tahun 2018 Gudang Garam memiliki pangsa pasar rokok dalam negeri sebesar 23,1% dengan produk-produk yang sudah dikenal luas oleh masyarakat di seluruh Nusantara. Perseroan memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Merek-merek rokok GGRM, antara lain: Klobot, Sriwedari, Djaja, Gudang Garam, Gudang Garam Merah, Gudang Garam Gold, Surya, Surya Pro Mild dan GG Mild.⁸⁵

⁸⁵ <https://www.gudanggaramtbk.com/tentang-kami/> diakses pada 16 Juli Pukul 20:28 WIB.

PT Gudang Garam Tbk mengoperasikan fasilitas percetakan kemasan rokok, dan di samping itu juga memiliki enam anak perusahaan yang sudah beroperasi komersial yaitu:

1. PT Surya Pamenang, produsen kertas karton untuk kemasan rokok.
2. PT Surya Madistrindo, distributor tunggal produk Perseroan.
3. PT Surya Air dan Galaxy Prime Ltd, penyedia layanan jasa penerbangan tidak berjadwal.
4. PT Graha Surya Media, penyedia jasa hiburan.
5. PT Surya Inti Tembakau, penyedia jasa pemrosesan tembakau.

Pada tanggal 17 Juli 1990, GGRM memperoleh izin Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GGRM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 57.807.800 dengan nilai nominal Rp. 1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp. 10.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Agustus 1990. Pada tahun 2018 Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp. 66.125 hingga Rp. 86.400 per lembar saham. Jumlah modal disetor dan ditempatkan tidak mengalami perubahan pada tahun 2018 dan Perseroan telah membagikan dividen senilai Rp. 2.600 per saham dari laba tahun 2017 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Juni 2018.⁸⁶

⁸⁶ <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-ggrm/> diakses pada 16 Juli pukul 20:32 WIB.

Visi dan misi PT Gudang Garam Tbk adalah:⁸⁷

a. Visi

Menjadi Perusahaan terkemuka kebanggaan bangsa yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi parapemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

b. Misi

Catur Dharma yang merupakan misi Perseroan:

1. Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
2. Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan.
3. Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
4. Karyawan adalah mitra usaha yang utama.

B. PENYAJIAN DATA

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan kategori indeks LQ45 periode 2011-2018. Karena teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Gudang Garam Tbk.

⁸⁷ <https://www.gudanggaramtbk.com/tentang-kami/> diakses pada 16 Juli Pukul 20:28 WIB.

Tabel 3.1
Data Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Harga Saham
PT Gudang Garam Tbk per Triwulan Periode 2011-2018

Tahun		Variabel (dalam Jutaan Rupiah)		
		Lab a Bersih	Arus Kas Operasi	Harga Saham
2011	Triwulan I	1112620	1170648	41850
	Triwulan II	2325217	3278426	49800
	Triwulan III	3836527	-324902	52500
	Triwulan IV	4958102	-90307	62050
2012	Triwulan I	1224821	855550	55050
	Triwulan II	2128364	3797723	61500
	Triwulan III	3042704	1630351	46450
	Triwulan IV	4068711	3953574	56300
2013	Triwulan I	1062802	3311613	48950
	Triwulan II	2231732	2598314	50600
	Triwulan III	3277375	569246	35000
	Triwulan IV	4383932	2472971	42000
2014	Triwulan I	1434936	2207404	49400
	Triwulan II	2734946	3109525	53500
	Triwulan III	4067582	2676122	56675
	Triwulan IV	5395293	1657776	60700
2015	Triwulan I	1286515	4218262	51000
	Triwulan II	2409076	5038490	45100
	Triwulan III	4114147	9400493	42000
	Triwulan IV	6452834	3200820	55000
2016	Triwulan I	1702521	7317157	65300
	Triwulan II	2872008	8668522	69000
	Triwulan III	4597751	13105881	62000
	Triwulan IV	6672682	6937650	63900
2017	Triwulan I	1890130	13574502	65525
	Triwulan II	3125134	12789635	78300
	Triwulan III	5419448	15634925	65800
	Triwulan IV	7755347	8204579	83800
2018	Triwulan I	1892695	14725566	72475
	Triwulan II	3555963	14331479	67250
	Triwulan III	5762423	17878631	74050
	Triwulan IV	7793068	11224700	83625

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk.

C. ANALISIS DAN PENGUJIAN HIPOTESIS

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah pengolahan data untuk tujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Adapun variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yakni variabel laba bersih dan arus kas operasi, serta variabel dependen yakni harga saham. Berikut ini merupakan tabel dari hasil pengujian statistik deskriptif dengan menggunakan SPSS Versi 22:

Tabel 3.2
Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	32	1062802	7793068	3580856.44	1922581.610
Arus Kas Operasi	32	-324902	17878631	6222666.44	5306870.286
Harga Saham	32	35000	83800	58326.56	12265.218
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.

Berdasarkan tabel 3.2 di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari harga saham PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018 adalah sebesar Rp. 58.326,56. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata harga saham pada PT Gudang Garam Tbk tinggi karena merupakan harga saham tertinggi di perusahaan kategori indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai minimum harga saham sebesar Rp. 35.000 yaitu

pada tahun 2013 Triwulan-III, sedangkan nilai maksimum harga saham sebesar Rp. 83.800 yaitu pada tahun 2017 triwulan ke-IV. Standar deviasi Harga saham adalah sebesar 12265,218.

Variabel laba bersih menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3580856,44. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih adalah sebesar Rp. 3.580.856,44 (dalam jutaan). Nilai minimum laba bersih sebesar Rp. 1.062.802 (dalam jutaan) yaitu pada tahun 2013 triwulan ke-I, hal ini disebabkan karena beban usaha mengalami kenaikan dan meningkatnya tarif cukai sehingga laba bersih yang dihasilkan semakin kecil. Sedangkan nilai maksimum laba bersih adalah sebesar Rp. 7793.068 (dalam jutaan) yaitu pada tahun 2018 triwulan ke-IV, hal ini disebabkan karena kenaikan pendapatan pada tahun 2018 lebih tinggi daripada biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sehingga mengakibatkan laba bersih mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Standar Deviasi laba bersih adalah sebesar 1.922.581,610.

Variabel arus kas operasi menunjukkan nilai rata-rata sebesar Rp. 6.222.666,44. Nilai minimum dari arus kas operasi sebesar Rp. -324.902 yaitu pada tahun 2011 triwulan ke-III, hal ini disebabkan karena penerimaan kas dari pelanggan berkurang dan beban yang harus dibayar perusahaan besar sehingga berpengaruh pada kas yang dimiliki perusahaan. Penurunan arus kas operasi akan berdampak negatif pada laporan laba rugi perusahaan. Sedangkan nilai maksimum arus kas operasi sebesar Rp. 17.878.631 yaitu pada tahun 2018 triwulan ke-III,

meningkatnya nilai arus kas operasi akan berdampak positif pada laporan laba rugi perusahaan. Standar deviasi arus kas operasi adalah sebesar 5.306.870,286.

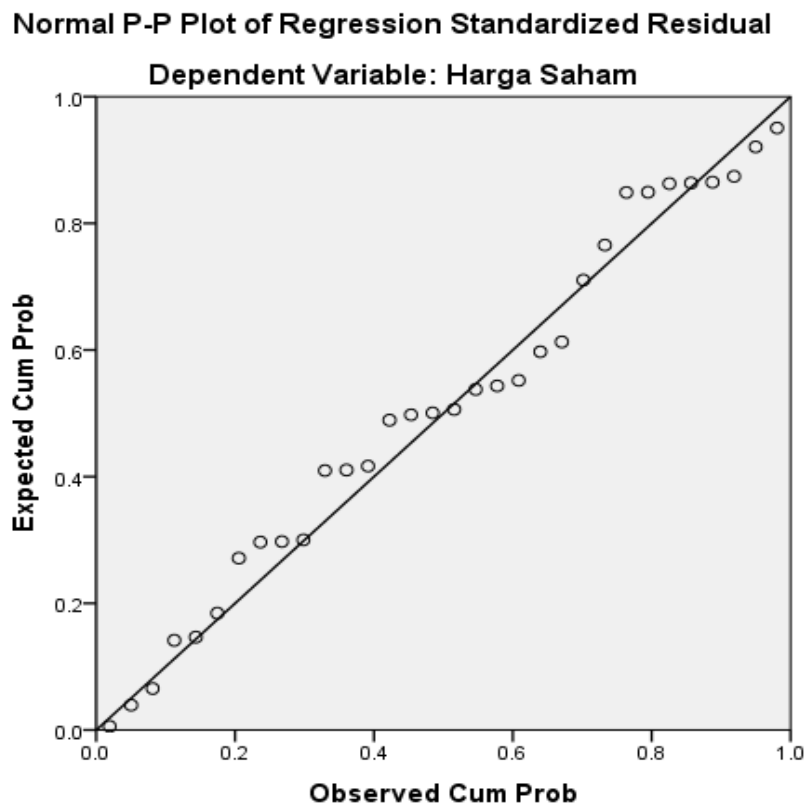
2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, dimana uji ini untuk mengetahui apakah data telah memenuhi asumsi-asumsi dasar serta memastikan bahwa data yang dihasilkan telah berdistribusi normal dan menghindari estimasi yang bias. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan analisis grafik dilakukan dengan menggunakan variabel dependen sebagai sumbu vertikal sedangkan nilai residual terstandarisasi digambarkan sebagai sumbu horizontal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dengan melihat grafik *normal probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal dan data tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut terdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas data dengan menggunakan SPSS Versi 22:

Gambar 3.1
Uji Normalitas Data



Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak jauh melebar dari garis diagonal. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala

multikolinieritas. Uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Jika nilai VIF tidak lebih dari 10, maka model dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Berikut adalah hasil uji multikolinieritas data dengan menggunakan SPSS Versi 22:

Tabel 3.3
Uji Multikolinieritas Data
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	42520.275	3424.125		12.418	.000		
Laba Bersih	.002	.001	.325	2.503	.018	.933	1.072
Arus Kas Operasi	.001	.000	.582	4.481	.000	.933	1.072

a. Dependent Variable: Harga saham

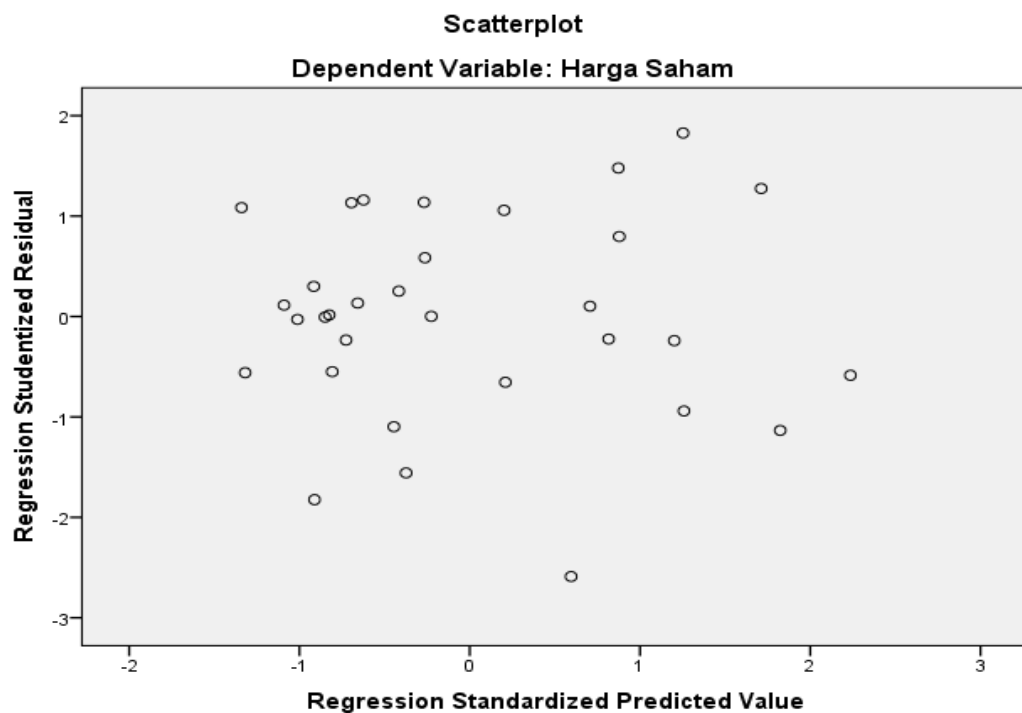
Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat pada tabel *coefficients* bahwa nilai *tolerance* variabel laba bersih dan arus kas operasi sebesar 0,933 sedangkan nilai VIF (*Variance Infloating Factor*) variabel laba bersih dan arus kas operasi sebesar 1,072. Nilai *tolerance* dan VIF dua variabel dalam kasus ini sama. Dengan melihat VIF (*Variance Infloating Factor*) variabel laba bersih dan arus kas operasi sebesar 1,072 lebih kecil dari 10, maka pada model regresi yang terbentuk dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu jika titik-titik plotting menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu tempat, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas data menggunakan SPSS Versi 22:

Gambar 3.2
Uji Heteroskedastisitas Data



Dari hasil pengujian di atas, dapat dilihat dari grafik *scatterplot* bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak berkumpul di satu tempat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Untuk data *time series* autokorelasi sering terjadi. Tapi untuk data yang sampelnya *cross section* jarang terjadi karena variabel pengganggu satu berbeda dengan yang lain. Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *run test*, yaitu dengan melihat nilai pada tabel *run test*. Apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi. Berikut adalah hasil uji autokorelasi data menggunakan SPSS Versi 22:

Tabel 3.4
Uji Autokorelasi Data

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	73.73401
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	12
Z	-1.617
Asymp. Sig. (2-tailed)	.106

a. Median

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.

Dari hasil pengujian di atas dapat dilihat pada tabel *run test* bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,106 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis nihil menyatakan nilai residual menyebar secara acak diterima. Dengan demikian data pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan variabel terikat ketika jumlah variabel bebasnya lebih dari satu. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham.

Berikut adalah hasil perhitungan regresi berganda antara laba bersih (X1) dan arus kas operasi (X2) terhadap harga saham (Y) dengan menggunakan SPSS Versi 22:

Tabel 3.5
Persamaan Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42520.275	3424.125		12.418	.000
	Laba Bersih	.002	.001	.325	2.503	.018
	Arus Kas Operasi	.001	.000	.582	4.481	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi linier berganda di atas, harga saham memiliki nilai konstanta sebesar Rp. 42.520,275. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa apabila variabel-variabel independen atau variabel dependen konstan, maka nilai harga saham adalah sebesar Rp. 42.520,275. Untuk menguji variabel-variabel bebas yang meliputi variabel laba bersih dan arus kas operasi terhadap variabel harga saham, maka dapat disusun dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + e$$

$$Y = 42520,275 + 0,002X_1 + 0,001X_2 + e$$

- a. Dari hasil perhitungan SPSS di atas, apabila variabel bebas yaitu laba bersih dan arus kas operasi bernilai sama atau bernilai nol, maka harga saham memiliki nilai sebesar Rp. 42.520,275/lembar dengan jumlah saham yang beredar sebanyak 1.924.088.000 lembar.
- b. Nilai koefisien regresi laba bersih adalah sebesar 0,002 yang berarti bahwa setiap ada penambahan 1 satuan nilai laba bersih akan berdampak pada bertambahnya nilai harga saham sebesar Rp. 0,002 dengan asumsi nilai variabel bebas lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel laba bersih dengan harga saham. Semakin meningkat nilai laba bersih maka harga saham akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Maksudnya adalah apabila laba bersih yang diperoleh perusahaan tinggi, maka dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham juga tinggi sehingga investor banyak yang tertarik untuk menanamkan investasi di perusahaan

tersebut. Sebaliknya, apabila laba bersih yang diperoleh perusahaan rendah, maka dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham akan rendah sehingga akan menurunkan minat investor untuk menanamkan investasi di perusahaan.

- c. Nilai koefisien regresi arus kas operasi adalah sebesar 0,001 yang berarti bahwa setiap ada penambahan 1 satuan nilai arus kas operasi akan berdampak pada bertambahnya nilai harga saham sebesar Rp. 0,001 dengan asumsi nilai variabel bebas lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel arus kas operasi dengan harga saham. Semakin meningkat nilai arus kas operasi maka harga saham akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Maksudnya adalah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari kegiatan operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar. Arus kas operasi yang tinggi mencerminkan hasil atau pendapatan yang akan diterima oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimilikinya.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Biasanya R^2 berkisar antara 0 sampai 1 atau 0

$\leq R^2 \leq 1$, yang berarti variasi dari variabel bebas semakin dapat menjelaskan variasi dari variabel tidak bebas bila angkanya semakin mendekati 1. Jadi untuk menentukan nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai *R Square* sebagai berikut:

Tabel 3.6
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.512	8571.045

a. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Laba Bersih

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas dapat dilihat bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,543. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh sebesar 0,543 atau 54,3% sedangkan sisanya 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Karena nilai *R Square* di atas 50% atau cenderung mendekati nilai 1 maka pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham semakin kuat. Sebaliknya, jika nilai *R Square* dibawah 50% atau cenderung mendekati nilai 0 maka pengaruhnya akan semakin lemah.

5. Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui uji F maupun uji t.

tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut adalah hasil uji t dengan menggunakan SPSS Versi 22:

Tabel 3.7
Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42520.275	3424.125		12.418	.000
	Laba Bersih	.002	.001	.325	2.503	.018
	Arus Kas Operasi	.001	.000	.582	4.481	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Ouput SPSS Versi 22.

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel laba bersih adalah sebesar 2,503. Hal ini berarti nilai t hitung $2,503 > t$ tabel 1,694. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang

Garam Tbk periode 2011-2018. Laba bersih perusahaan yang tinggi akan menghasilkan dividen yang tinggi pula. Sehingga investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Akibatnya harga saham akan semakin meningkat.

- 2) Nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel arus kas operasi sebesar 4,481. Hal ini berarti nilai t hitung $4,481 > t$ tabel 1,694. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018. Pentingnya arus kas operasi yang ada dalam laporan arus kas adalah untuk menentukan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen kepada para investor. Apabila perusahaan dapat menghasilkan arus kas operasi yang baik, maka investor akan tertarik untuk membeli saham pada perusahaan tersebut. Sehingga akan berdampak pada meningkatnya harga saham.

b. Uji F

Uji F atau uji koefisien secara serentak digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Berikut adalah hasil uji F dengan menggunakan SPSS Versi 22:

Tabel 3.8
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2533080750.171	2	1266540375.086	17.241	.000 ^b
	Residual	2130421671.704	29	73462816.266		
	Total	4663502421.875	31			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Arus Kas Operasi, Laba Bersih

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 22.

Berdasarkan tabel uji F di atas, dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang dihasilkan oleh variabel laba bersih dan arus kas operasi sebesar 17, 241. Hal ini berarti nilai F hitung 17,241 > F tabel 3,29. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018. Apabila perusahaan memiliki laba bersih yang positif dan arus kas operasi yang baik pula, maka bisa dikatakan perusahaan tersebut benar-benar *profitable*. Perusahaan yang *profitable* inilah yang membuat investor tertarik untuk menginvestasikan modalnya dalam bentuk saham karena selain dividen yang dibayarkan kepada investor tinggi, perusahaan tersebut juga dapat membayarkan tagihan tepat waktu. Jadi laba bersih dan arus kas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Disamping investor menginginkan keuntungan yang tinggi, investor juga menginginkan

perusahaan untuk menghasilkan kas melalui aktivitas operasinya ke dalam perusahaan agar dapat membayar dividen tepat waktu.

D. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial membuktikan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel laba bersih adalah sebesar 2,503. Hal ini berarti nilai t hitung $2,503 > t$ tabel 1,694 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara laba bersih terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018 ditolak. Sedangkan H_1 yang menyatakan ada pengaruh signifikan antara laba bersih terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa laba bersih sebuah perusahaan sering dijadikan sebagai sebuah patokan maupun ukuran keberhasilan kinerja dalam sebuah perusahaan. Hal ini tentu saja akan menjadi informasi yang penting bagi investor karena informasi laba bersih ini akan memberikan perkiraan *return* yang akan diperoleh sehingga akan berimbas pada pergerakan harga saham karena permintaan dan penawaran saham.⁸⁸

⁸⁸ Abdul Halim, *Analisis Investasi*, 17.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sella Novita tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang mengemukakan bahwa variabel laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham. Laba bersih menjadi variabel yang mempengaruhi fluktuasi harga saham. Kenaikan variabel laba bersih menyebabkan kenaikan harga saham. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dewi Setiawati tentang Pengaruh Laba bersih dan Arus kas operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI, yang mengemukakan bahwa laba bersih berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan laba bersih menunjukkan ukuran tingkat pengembalian bagi para pemegang saham dan ukuran kinerja manajemen dalam keseluruhan penilaian kinerja keuangan.

Dalam pandangan Islam, semua laba yang diraih oleh perusahaan hendaklah jangan menjadikan pemilik perusahaan lupa diri, karena justru dengan semakin bertambahnya harta, suatu perusahaan harus semakin bermurah hati dan bersedia untuk berbagi. Dengan berbagi, kekayaan perusahaan tidak akan berkurang, namun justru usaha yang dijalankan semakin lancar karena sebagian harta didistribusikan untuk kemaslahatan umat manusia.⁸⁹ Islam tidak memberikan batasan tertentu terhadap laba atau keuntungan dalam perdagangan. Hal ini diserahkan kepada hati nurani masing-masing orang muslim dan tradisi masyarakat sekitar dengan

⁸⁹ Kurnia Ekasari, "Hermeneutika Laba dalam Perspektif Islam", *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 5 No. 1 (April, 2014), 73.

tetap memelihara kaidah-kaidah keadilan dan kebijakan serta larangan memberikan mudharat terhadap diri sendiri ataupun terhadap orang lain, yang memang menjadi pedoman bagi semua tindakan dan perilaku seorang muslim dalam semua hubungan. Laba yang diperbolehkan oleh Islam adalah laba yang diperoleh secara wajar, tidak merugikan dan mengurangi hak-hak bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli.⁹⁰

2. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara parsial membuktikan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel arus kas operasi sebesar 4,481. Hal ini berarti nilai t hitung $4,481 > t$ tabel 1,694 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara arus kas operasi terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018 ditolak. Sedangkan H_2 yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara arus kas operasi terhadap harga saham PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018 diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa arus kas operasi dinilai dapat memberikan informasi pada calon investor mengenai apakah dari kegiatan bisnisnya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan

⁹⁰ Yosy Arisandy, "Manajemen Laba dalam Perspektif Islam", *Jurnal MIZANI* Vol. 25 No. 2 (Agustus, 2015), 140-141.

investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendapatan dari luar. Sehingga investor lebih yakin untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.⁹¹

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Rizal tentang Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia, yang mengemukakan bahwa arus kas operasi memberikan pengaruh positif terhadap harga saham secara signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan kas yang mencukupi secara internal dari operasi untuk membayar kewajibannya tanpa harus meminjam dari pihak luar. Investor dapat menilai apakah dana yang diinvestasikan telah dikelola dengan baik oleh manajemen. Semakin tinggi arus kas operasi perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Saka Hiltari dan Sri Rahayu tentang Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 Bursa Efek Indonesia, yang mengemukakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Arus kas operasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham menandakan bahwa dalam mengambil suatu keputusan investasi, investor juga mempertimbangkan hal-hal lain diluar arus kas operasi.

⁹¹ Henry Simamora, *Akuntansi Basis*, 163

3. Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Berdasarkan pengujian yang dilakukan secara simultan membuktikan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai F hitung yang dihasilkan oleh variabel laba bersih dan arus kas operasi sebesar 17,241. Hal ini berarti nilai F hitung $17,241 > F$ tabel 3,29 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018 ditolak. Sedangkan H_3 yang menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018 diterima.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 3.6 dapat dilihat bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 0,543 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen sebesar 0,543 atau 54,3% sedangkan sisanya 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa variabel laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh sebesar 54,3% terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Permatasari tentang Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek

Indonesia, yang mengemukakan bahwa secara simultan laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Semakin tinggi laba bersih yang diperoleh maka kecenderungan arus kas operasi yang positif dapat diraih juga, sehingga tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya semakin besar, implikasinya harga saham akan meningkat.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SPSS Versi 22 dan pembahasan mengenai pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan melihat tabel 3.8 (Uji t), nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel laba bersih sebesar 2,503. Hal ini berarti nilai t hitung $2,503 > t$ tabel 1,694. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial dengan melihat tabel 3.8 (Uji t), nilai t hitung yang dihasilkan oleh variabel arus kas operasi sebesar 4,481. Hal ini berarti nilai t hitung $4,481 > t$ tabel 1,694. Sehingga dapat disimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan melihat tabel 3.7 (Uji F), nilai F hitung yang dihasilkan oleh variabel laba bersih dan arus kas operasi sebesar 17,241. Hal ini berarti nilai F hitung $17,241 > F$ tabel 3,29. Sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018.

B. SARAN

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian, maka saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Bagi investor, sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi diperlukan analisis terhadap laba bersih dan arus kas operasi yang ada pada perusahaan untuk meminimalisir kerugian dalam berinvestasi karena dalam penelitian ini laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham.
2. Bagi perusahaan, disarankan untuk menjaga dan meningkatkan laba bersihnya serta menjaga arus kas pada perusahaan tersebut untuk menarik minat investor untuk membeli saham perusahaan atau menanamkan modal mereka, karena laba bersih yang tinggi serta arus kas yang baik pula akan menambah minat investor untuk membeli saham perusahaan agar mendapatkan dividen yang lebih besar dan dapat dibayarkan tepat waktu.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel lain untuk mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham. Dan juga menambah sampel penelitian serta melakukan periode pengamatan yang lebih lama sehingga memberikan kemungkinan yang lebih besar untuk memperoleh hasil yang lebih akurat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Raja. 2012. *Akuntansi Keuangan Versi IFRS*. Pekanbaru: Graha Ilmu.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, Raymond. 2018. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal di Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Selemba Empat.
- Dewi, Sofia Prima. Dkk. 2018. *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. Bogor: In Media.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal Edisi 1*. Bandung: Alfabeta.
- Firdaus, Muhammad. 2011. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Fraser, Lyn M dan Aileen Ormiston. 2018. *Memahami Laporan Keuangan Edisi Kesembilan*. Jakarta: Indeks.
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harrison, Walter T. Dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Hery. 2017. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Grasindo.
- , 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, Wahyu Wastam. 2018. *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Ikhsan, Arfan. 2012. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Priyatno, Dwi. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rifa'i, Khamdan. 2012. *Analisis Harga Saham Edisi Kedua*. Jember: Center for Society Studies.

- Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, Aries dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sumarsan, Thomas. 2018. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS Edisi 2*. Jakarta: Indeks.
- Sunariyah. 2006. *Pengetahuan Pasar Modal Edisi 5*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Q.S. Al-Munafiqun: 9-10).
- Adiliawan, Novy Budi. 2010. *Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Arisandy, Yosy. 2015. "Manajemen Laba dalam Perspektif Islam". *Jurnal MIZANI* Vol. 25 No. 2.
- Ekasari, Kurnia. 2014. "Hermeneutika Laba dalam Perspektif Islam". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 5 No. 1.
- Fathurrochman. 2014. "Pengaruh Arus Kas dan Persistensi Laba terhadap Harga Saham (Studi Kasus Jakarta Islamic Index Tahun 2005-2011)". *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*. Vol. 4 No. 2.
- Febianto, Alvin. 2015. *Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividen, Laba Bersih dan Dividend Payout Ratio terhadap Harga*

- Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2009-2014*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Fitri, Raisa. Dkk. 2016. "Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Total Arus Kas terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 14 No. 1.
- Ginting, Suriani dan Surianny. 2013. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Vol. 3 No. 2.
- Hartono, Selvy dan Meyti. 2012. "Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham". *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. 4 No. 7.
- Hermansyah, Iwan dan Eva Ariesanti. 2008. "Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham (Sensus pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Akuntansi FE Unsil*. Vol. 3 No. 1.
- Hiltari, Ni Putu Saka dan Sri Rahayu. 2015. "Pengaruh Laba Bersih dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia". *e-Proceeding of Management*. Vo. 2 No. 3.
- Keni. 2008. "Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Akuntansi*. Vol 3 No. 2.
- Masril. 2017. "Pengaruh Laba, EPS dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan Periode 2011-2015". *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 8 No. 2.
- Mudjiono. 2012. "Investasi dalam Saham dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas pada Pasar Modal di Indonesia. *Jurnal STIE Semarang*. Vol. 4 No. 2.
- Mutia, Evy. 2012. "Pengaruh Informasi Laba dan Arus Kas terhadap Harga Saham". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 1 No. 1.
- Paradiba, Lailan dan Karlonta Nainggolan. 2015. *Pengaruh Laba Bersih Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 15 No. 1.

- Rawung, Fita Enjelina. Dkk. 2017. *Pengaruh Arus Kas Operasi dan Return on Asset (ROA) terhadap Harga Saham Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concer* Vol. 2 No. 1.
- Sa'adah, Lailatul dan Kadarusman. 2014. "Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Kelompok LQ 45 yang Listing di BEI". *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 3 No. 2.
- Setiawati, Dewi. 2018. "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 11 No. 2.
- Timuriana, Tiara dan Ardi Nurdiana. 2014. "Pengaruh Informasi Arus Kas terhadap Harga Saham pada PT Astra Agro Lestari Tbk di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi JIMAFE*. Vol. 2 No.2.
- Hakim, Lukman. 2018. *Pengaruh Loan To Deposit Ratio Non Performing dan Loan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2017*". Skripsi, IAIN Jember.
- Nafisah, Hoirotun Shofi. 2019. "Pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap Harga Saham PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk Periode 2015-2017". Skripsi, IAIN Jember.
- Nugroho, Winar Rezza. 2018. "Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap *Return Saham* (Studi kasus pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016)". Skripsi, Universtas Negeri Yogyakarta.
- Sella Novita. 2014. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi, Universitas Hasanuddin. Makassar.
- <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-ggrm/> diakses pada 16 Juli pukul 20:32 WIB.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190301162253-17-58421/rekor-saham-gudang-garam-tembus-level-tertinggi-sejak-ipo/> diakses pada tanggal 24 Juli 2019 pukul 14.16 WIB.

<https://www.gudanggaramtbk.com/tentang-kami/> diakses pada 16 Juli Pukul 20:28 WIB.

<https://www.idx.co.id/produk/saham/> diakses pada tanggal 20 Februari 2019 pukul 19.46 WIB.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sanisi Dwi Lestari
NIM : E20153049
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2018”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 03 September 2019
Saya yang menyatakan



Sanisi Dwi Lestari
NIM. E20153049

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah	Hipotesis
Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2018.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Laba Bersih (X1) 2. Arus Kas Operasi (X2) 3. Harga Saham (Y) 	<ol style="list-style-type: none"> a. Laba kotor b. Beban operasi c. Pendapatan Lain-lain d. Beban Lain-lain e. Beban pajak a. Arus kas masuk b. Arus kas keluar a. <i>Bid</i> (permintaan) b. <i>Offer</i> (penawaran) 	Data Sekunder: <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumentasi 2. Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian: kuantitatif. 2. Jenis penelitian: Asosiatif dengan menggunakan data <i>Time Series</i>. 3. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi b. Kepustakaan 4. Analisis data: Analisis regresi linier berganda: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$ 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018? 2. Apakah arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018? 3. Apakah laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. H1: ada pengaruh signifikan antara laba bersih terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018. H0: tidak ada pengaruh signifikan antara laba bersih terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018. 2. H2: ada pengaruh signifikan antara arus kas operasi terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018. H0: tidak ada pengaruh signifikan antara arus kas operasi terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk

						<p>periode 2011-2018.</p> <p>3. H3: ada pengaruh signifikan antara laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam Tbk periode 2011-2018. H0: tidak ada pengaruh signifikan antara antara laba bersih dan arus kas operasi secara simultan terhadap harga saham pada PT Gudang Garam periode 2011-2018.</p>
--	--	--	--	--	--	--

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	2011	2010	
Penjualan/pendapatan usaha	21	41,884,352	37,691,997	<i>Sales/operating revenue</i>
Beban pokok penjualan	22	<u>(31,754,984)</u>	<u>(28,826,410)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto		10,129,368	8,865,587	<i>Gross profit</i>
Pendapatan lainnya		46,322	53,315	<i>Other income</i>
Beban penjualan	23	(2,028,709)	(1,833,402)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	24	(1,262,017)	(1,174,324)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban lainnya		(4,511)	(31,438)	<i>Other expenses</i>
Rugi kurs, bersih		(12,480)	(10,157)	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Beban bunga		<u>(253,002)</u>	<u>(238,285)</u>	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		6,614,971	5,631,296	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	13	<u>(1,656,869)</u>	<u>(1,416,507)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba/Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		<u>4,958,102</u>	<u>4,214,789</u>	<i>Profit/Total comprehensive income for the year</i>
Laba/Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit/Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		4,894,057	4,146,282	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		64,045	68,507	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>4,958,102</u>	<u>4,214,789</u>	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	25	2,544	2,155	<i>Earnings per share (in whole rupiah)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/*CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2011 DAN 2010/*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2011 AND 2010*
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	2011	2010	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	41,863,730	37,800,119	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(39,931,690)	(33,211,596)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Kas dihasilkan dari operasi	1,932,040	4,588,523	<i>Cash provided by operations</i>
Penerimaan bunga	40,227	32,089	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(226,063)	(261,091)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,836,511)	(1,486,923)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(90,307)	2,872,598	<i>Net cash (used in) provided by operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(1,828,462)	(1,097,169)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	4,603	2,972	<i>Sale of fixed assets</i>
Penjualan entitas asosiasi	10,000	-	<i>Sale of an associate</i>
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,813,859)	(1,094,197)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	6,287,605	4,129,753	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2,807,281)	(4,628,861)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen	(1,727,450)	(1,250,657)	<i>Payments of dividends</i>
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali	-	3,801	<i>Subsidiaries' capital contribution by non-controlling shareholders</i>
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1,752,874	(1,745,964)	<i>Net cash provided by (used in) financing activities</i>
Rugi kurs atas kas dan setara kas	(3,062)	(6,085)	<i>Foreign exchange loss on cash and cash equivalents</i>
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(154,354)	26,352	<i>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	1,249,249	1,222,897	<i>Cash and cash equivalents, beginning of year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	1,094,895	1,249,249	<i>Cash and cash equivalents, end of year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ <i>Notes</i>	2012	2011	
Pendapatan	21	49,028,696	41,884,352	<i>Revenue</i>
Biaya pokok penjualan	22	<u>(39,843,974)</u>	<u>(31,754,984)</u>	<i>Cost of sales</i>
Laba bruto		9,184,722	10,129,368	<i>Gross profit</i>
Pendapatan lainnya		73,299	46,322	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	<u>(3,177,516)</u>	<u>(3,290,726)</u>	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		<u>(37,166)</u>	<u>(4,511)</u>	<i>Other expenses</i>
Rugi kurs, bersih		<u>(17,658)</u>	<u>(12,480)</u>	<i>Foreign exchange loss, net</i>
Laba usaha		6,025,681	6,867,973	<i>Operating profit</i>
Beban bunga		<u>(495,035)</u>	<u>(253,002)</u>	<i>Interest expense</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		5,530,646	6,614,971	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	12	<u>(1,461,935)</u>	<u>(1,656,869)</u>	<i>Income tax expense</i>
Laba/Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		<u>4,068,711</u>	<u>4,958,102</u>	<i>Profit/Total comprehensive income for the year</i>
Laba/Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit/Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		4,013,758	4,894,057	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>54,953</u>	<u>64,045</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>4,068,711</u>	<u>4,958,102</u>	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	24	2,086	2,544	<i>Earnings per share (in whole rupiah)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	48,572,805	41,863,730	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(38,576,802)	(36,299,080)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(2,103,420)	(2,058,595)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,879,019)	(1,608,808)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga	36,210	40,227	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(480,566)	(226,063)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran) penerimaan lainnya	(1,538,834)	(1,836,511)	<i>Payments of corporate income tax</i>
	(76,800)	34,793	<i>Other cash (payments) received</i>
Kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	3,953,574	(90,307)	Net cash from (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(3,892,321)	(1,828,462)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	137,627	4,603	<i>Cash receipt from sale of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan entitas asosiasi	-	10,000	<i>Cash receipt from sale of an associate</i>
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(3,754,694)	(1,813,859)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan bersih dari pinjaman jangka pendek	2,250,000	2,850,000	<i>Net proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada:			<i>Payments of dividends to:</i>
Pemilik entitas induk	(1,924,088)	(1,693,197)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(57,539)	(34,253)	<i>Non-controlling interest</i>
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	(32,299)	-	<i>Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest</i>
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	236,074	1,122,550	Net cash from financing activities
Laba (rugi) kurs atas kas dan setara kas	5,578	(3,062)	Foreign exchange gain (loss) on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	440,532	(784,678)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	130,917	915,595	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas akhir tahun (Catatan 3)	571,449	130,917	Cash and cash equivalents, end of year (Note 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012 (Belum audit) / PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2013 AND 2012 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	30 September/ September 2013	30 September/ September 2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI:			ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	39,769,429	35,333,868	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(34,012,749)	(29,276,996)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(2,197,901)	(1,511,413)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(1,504,028)	(1,454,116)	Payments to employees
Penerimaan bunga	26,623	26,333	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(455,088)	(312,836)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,068,174)	(1,150,205)	Payments of corporate income tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya	11,134	(24,284)	Other cash received (payments)
Kas bersih dari			Net cash from
aktivitas operasi	569,246	1,630,351	operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI:			ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(4,256,469)	(2,552,371)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	38,098	4,976	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk			Net cash used in
aktivitas investasi	(4,218,371)	(2,547,395)	investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN:			ACTIVITIES:
Penerimaan bersih dari			Net proceeds from
pinjaman jangka pendek	5,550,000	4,050,000	short-term loans
Pembayaran dividen kepada:			Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	(1,539,270)	(1,924,088)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(32,705)	(57,539)	Non-controlling interest
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	(1,399)	(32,299)	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest
Kas bersih dari			Net cash from
aktivitas pendanaan	3,976,626	2,036,074	financing activities
Laba kurs atas kas dan setara kas	14,965	7,717	Foreign exchange gain on cash and cash equivalents
Kenaikan bersih kas dan setara kas	342,466	1,126,747	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	571,449	130,917	Cash and cash equivalents, beginning of period
Kas dan setara kas akhir periode (Catatan 3)	913,915	1,257,664	Cash and cash equivalents, end of period (Note 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2013	2012	
Pendapatan	21	55,436,954	49,028,696	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(44,563,096)	(39,843,974)	Cost of sales
Laba bruto		10,873,858	9,184,722	Gross profit
Pendapatan lainnya		62,080	73,299	Other income
Beban usaha	23	(4,224,052)	(3,177,516)	Operating expenses
Beban lainnya		(7,199)	(37,166)	Other expenses
Rugi kurs, bersih		(12,965)	(17,658)	Foreign exchange loss, net
Laba usaha		6,691,722	6,025,681	Operating profit
Beban bunga		(755,518)	(495,035)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		5,936,204	5,530,646	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,552,272)	(1,461,935)	Income tax expense
Laba/Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		4,383,932	4,068,711	Profit/Total comprehensive income for the year
Laba/Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,328,736	4,013,758	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		55,196	54,953	Non-controlling interest
		4,383,932	4,068,711	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	24	2,250	2,086	Earnings per share (in whole rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	54,632,104	48,572,805	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(44,869,750)	(38,576,802)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(3,104,345)	(2,103,420)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,052,657)	(1,879,019)	Payments to employees
Penerimaan bunga	35,788	36,210	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(665,656)	(480,566)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,522,688)	(1,538,834)	Payments of corporate income tax
Penerimaan (pembayaran) lainnya	20,175	(76,800)	Other cash received (payments)
Kas bersih dari aktivitas operasi	2,472,971	3,953,574	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(5,678,122)	(3,892,321)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	42,666	137,627	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(5,635,456)	(3,754,694)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan bersih dari pinjaman jangka pendek	5,300,000	2,250,000	Net proceeds from short-term loans
Pembayaran dividen kepada:			Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	(1,539,270)	(1,924,088)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(32,705)	(57,539)	Non-controlling interest
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	(1,399)	(32,299)	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	3,726,626	236,074	Net cash from financing activities
			Foreign exchange gain on cash and cash equivalents
Laba kurs atas kas dan setara kas	39,727	5,578	
Kenaikan bersih kas dan setara kas	603,868	440,532	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	571,449	130,917	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun (Catatan 3)	1,175,317	571,449	Cash and cash equivalents, end of year (Note 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2014 DAN 2013 (Belum audit) / PERIOD ENDED 31 MARCH 2014 AND 2013 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March</i> 2014	31 Maret/ <i>March</i> 2013	
PENDAPATAN	21	15,670,252	12,638,547	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	<u>(12,415,305)</u>	<u>(10,197,666)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		3,254,947	2,440,881	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		18,228	14,630	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(1,103,477)	(902,837)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(1,979)	(1,310)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) kurs, bersih		<u>33,718</u>	<u>(3,202)</u>	<i>Foreign exchange gain (loss), net</i>
LABA USAHA		2,201,437	1,548,162	OPERATING PROFIT
Beban bunga		<u>(287,576)</u>	<u>(131,623)</u>	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,913,861	1,416,539	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	<u>(478,925)</u>	<u>(353,737)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA / TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>1,434,936</u>	<u>1,062,802</u>	PROFIT / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA / TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,417,249	1,047,180	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		<u>17,687</u>	<u>15,622</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>1,434,936</u>	<u>1,062,802</u>	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	24	737	544	Earnings per share (in whole rupiah)

Kediri, April 2014

HERRY SUSIANTO
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2014	2013	
Pendapatan	21	65,185,850	55,436,954	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(51,806,284)	(44,563,096)	Cost of sales
Laba bruto		13,379,566	10,873,858	Gross profit
Pendapatan lainnya		67,845	62,080	Other income
Beban usaha	23	(4,854,713)	(4,224,052)	Operating expenses
Beban lainnya		(31,742)	(7,199)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		16,700	(12,965)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba usaha		8,577,656	6,691,722	Operating profit
Beban bunga		(1,371,811)	(755,518)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		7,205,845	5,936,204	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,810,552)	(1,552,272)	Income tax expense
Laba/Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		5,395,293	4,383,932	Profit/Total comprehensive income for the year
Laba/Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		5,368,568	4,328,736	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		26,725	55,196	Non-controlling interest
		5,395,293	4,383,932	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	24	2,790	2,250	Earnings per share (in whole rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2014 DAN 2013/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2014 AND 2013
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		65,854,132	54,632,104	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(55,964,250)	(44,869,750)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(2,637,265)	(3,104,345)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(2,739,021)	(2,052,657)	Payments to employees
Penerimaan bunga		42,644	35,788	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(1,287,691)	(665,656)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1,651,205)	(1,522,688)	Payments of corporate income tax
Penerimaan lainnya		40,432	20,175	Other cash received
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>1,657,776</u>	<u>2,472,971</u>	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap		(5,116,093)	(5,678,122)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	46,894	42,666	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi		<u>(5,069,199)</u>	<u>(5,635,456)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan bersih dari pinjaman jangka pendek		5,049,500	5,300,000	Net proceeds from short-term loans
Pembayaran dividen kepada:				Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	25	(1,539,270)	(1,539,270)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(43,599)	(32,705)	Non-controlling interest
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		25	-	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1	-	(1,399)	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest
Kas bersih dari aktivitas pendanaan		<u>3,466,656</u>	<u>3,726,626</u>	Net cash from financing activities
Laba kurs atas kas dan setara kas		<u>9,762</u>	<u>39,727</u>	Foreign exchange gain on cash and cash equivalents
Kenaikan bersih kas dan setara kas		<u>64,995</u>	<u>603,868</u>	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun		<u>1,175,317</u>	<u>571,449</u>	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	3	<u>1,240,312</u>	<u>1,175,317</u>	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2015 DAN 2014 (Belum audit) / PERIOD ENDED 31 MARCH 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2015	31 Maret/ March 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		15,983,893	15,468,828	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(9,610,755)	(11,693,717)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(817,004)	(591,827)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(500,130)	(435,215)	Payments to employees
Penerimaan bunga		14,920	13,342	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(474,018)	(345,386)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(406,441)	(315,119)	Payments of corporate income tax
Penerimaan lainnya		27,797	106,498	Other cash received
Kas bersih dari aktivitas operasi		4,218,262	2,207,404	Net cash from operating activities
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				 CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap		(781,173)	(1,424,643)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	2,412	2,731	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi		(778,761)	(1,421,912)	Net cash used in investing activities
 ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				 CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran bersih dari pinjaman bank jangka pendek		(2,740,000)	(450,000)	Net repayments from short-term bank loans
Pembayaran dividen kepada:				Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk		-	-	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(21,316)	-	Non-controlling interest
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1	(12,227)	-	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		(2,773,543)	(450,000)	Net cash used in financing activities
 Laba (rugi) kurs atas kas dan setara kas		2,947	(15,774)	 Foreign exchange gain (loss) on cash and cash equivalents
 Kenaikan bersih kas dan setara kas		668,905	319,718	 Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun		1,240,312	1,175,317	Cash and cash equivalents, beginning of year
 Kas dan setara kas, akhir periode	3	1,909,217	1,495,035	 Cash and cash equivalents, end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Belum audit) / PERIOD ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni/ <i>June</i> 2015	30 Juni/ <i>June</i> 2014	
PENDAPATAN	21	33,226,047	32,667,729	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	<u>(26,355,813)</u>	<u>(26,194,093)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		6,870,234	6,473,636	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		36,964	34,102	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(2,964,176)	(2,400,661)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(3,256)	(1,981)	<i>Other expenses</i>
Laba kurs, bersih		<u>26,884</u>	<u>117,560</u>	<i>Foreign exchange gain, net</i>
LABA USAHA		3,966,650	4,222,656	OPERATING PROFIT
Beban bunga		<u>(749,779)</u>	<u>(573,763)</u>	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,216,871	3,648,893	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	<u>(807,795)</u>	<u>(913,947)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA / TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>2,409,076</u>	<u>2,734,946</u>	PROFIT / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA / TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,402,321	2,712,895	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		6,755	22,051	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>2,409,076</u>	<u>2,734,946</u>	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	24	1,249	1,410	Earnings per share (in whole rupiah)

IAIN JEMBER

Kediri, Juli/July 2015

HERRY SUSIANTO
Direktur / Director

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2015 DAN 2014 (Belum audit) / PERIOD ENDED 30 JUNE 2015 AND 2014 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus / In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2015	30 Juni/ June 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		33,417,873	32,766,885	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(23,611,750)	(25,910,504)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(1,979,339)	(1,552,857)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(1,113,849)	(1,020,778)	Payments to employees
Penerimaan bunga		25,781	22,016	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(860,880)	(656,962)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(869,708)	(738,805)	Payments of corporate income tax
Penerimaan lainnya		30,362	200,530	Other cash received
Kas bersih dari aktivitas operasi		5,038,490	3,109,525	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap		(1,570,751)	(2,518,219)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	11,873	13,717	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi		(1,558,878)	(2,504,502)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Pembayaran bersih dari pinjaman bank jangka pendek		(3,340,000)	(1,450,000)	Net repayments from short-term bank loans
Pembayaran dividen kepada:				Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk		-	-	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(28,697)	(43,599)	Non-controlling interest
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		1	-	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1	(12,227)	-	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		(3,380,923)	(1,493,599)	Net cash used in financing activities
Laba kurs atas kas dan setara kas		5,721	3,620	Foreign exchange gain on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		104,410	(884,956)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun		1,240,312	1,175,317	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir periode	3	1,344,722	290,361	Cash and cash equivalents, end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2015	2014*	
Pendapatan	21	70,365,573	65,185,850	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(54,879,962)	(51,806,284)	Cost of sales
Laba bruto		15,485,611	13,379,566	Gross profit
Pendapatan lainnya		124,999	67,845	Other income
Beban usaha	23	(5,579,370)	(4,805,845)	Operating expenses
Beban lainnya		(38,436)	(31,742)	Other expenses
Laba kurs, bersih		72,063	16,700	Foreign exchange gain, net
Laba usaha		10,064,867	8,626,524	Operating profit
Beban bunga		(1,429,592)	(1,371,811)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		8,635,275	7,254,713	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,182,441)	(1,822,046)	Income tax expense
Laba		6,452,834	5,432,667	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		7,576	(143,134)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(1,894)	35,784	Income tax on other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		5,682	(107,350)	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		6,458,516	5,325,317	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		6,435,654	5,405,738	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		17,180	26,929	Non-controlling interest
		6,452,834	5,432,667	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		6,441,336	5,298,386	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		17,180	26,931	Non-controlling interest
		6,458,516	5,325,317	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	24	3,345	2,810	Earnings per share (in whole rupiah)

* Disajikan kembali (lihat Catatan 2a dan 30)

As restated (see Notes 2a and 30)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015 AND 2014
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	70,331,169	65,854,132	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(58,015,980)	(55,964,250)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(3,482,970)	(2,637,265)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,407,036)	(2,739,021)	Payments to employees
Penerimaan bunga	50,058	42,644	Receipts of interest
Pembayaran bunga	(1,524,309)	(1,287,691)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,830,188)	(1,651,205)	Payments of corporate income tax
Penerimaan lainnya	80,076	40,432	Other cash received
Kas bersih dari aktivitas operasi	3,200,820	1,657,776	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(2,923,422)	(5,116,093)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8 23,028	46,894	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(2,900,394)	(5,069,199)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	11,800,000	9,599,500	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(10,499,500)	(4,550,000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran dividen kepada:			Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	25 (1,539,270)	(1,539,270)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(28,697)	(43,599)	Non-controlling interest
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		1 25	Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1 (17,044)	-	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest
Kas bersih (untuk) dari aktivitas pendanaan	(284,510)	3,466,656	Net cash (used in) from financing activities
Laba kurs atas kas dan setara kas	8,474	9,762	Foreign exchange gain on cash and cash equivalents
Kenaikan bersih kas dan setara kas	24,390	64,995	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	1,240,312	1,175,317	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	3 1,264,702	1,240,312	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2016 DAN 2015 (Belum audit)/PERIOD ENDED 31 MARCH 2016 AND 2015 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March</i> 2016	31 Maret/ <i>March</i> 2015	
PENDAPATAN	21	17,992,761	15,983,896	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	<u>(13,726,786)</u>	<u>(12,651,660)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		4,265,975	3,332,236	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		19,248	19,874	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(1,629,367)	(1,254,251)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(10,589)	(962)	<i>Other expenses</i>
(Rugi) laba kurs, bersih		<u>(10,710)</u>	<u>22,119</u>	<i>Foreign exchange (loss) gain, net</i>
LABA USAHA		2,634,557	2,119,016	OPERATING PROFIT
Beban bunga		<u>(354,761)</u>	<u>(403,351)</u>	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,279,796	1,715,665	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	<u>(577,275)</u>	<u>(429,150)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA		<u>1,702,521</u>	<u>1,286,515</u>	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah di reklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax on other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>-</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>1,702,521</u>	<u>1,286,515</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2016 DAN 2015 (Belum audit)/PERIOD ENDED 30 JUNE 2016 AND 2015 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2016	30 Juni/ June 2015	
PENDAPATAN	21	36,962,772	33,226,047	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	<u>(28,923,971)</u>	<u>(26,355,813)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		8,038,801	6,870,234	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		130,124	36,964	Other income
Beban usaha	23	(3,695,581)	(2,964,176)	Operating expenses
Beban lainnya		(11,808)	(3,256)	Other expenses
(Rugi) laba kurs, bersih		<u>(12,252)</u>	<u>26,884</u>	Foreign exchange (loss) gain, net
LABA USAHA		4,449,284	3,966,650	OPERATING PROFIT
Beban bunga		<u>(631,742)</u>	<u>(749,779)</u>	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3,817,542	3,216,871	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	<u>(945,534)</u>	<u>(807,795)</u>	Income tax expense
LABA		<u>2,872,008</u>	<u>2,409,076</u>	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	-	Income tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>-</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>2,872,008</u>	<u>2,409,076</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 (Belum audit)/PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015 (Unaudited)
(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 September/ <u>September</u> 2016	30 September/ <u>September</u> 2015	
PENDAPATAN	21	56,211,870	51,011,835	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	<u>(44,174,787)</u>	<u>(40,433,915)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		12,037,083	10,577,920	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		142,480	49,473	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(5,067,880)	(4,108,008)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(13,027)	(3,700)	<i>Other expenses</i>
(Rugi) laba kurs, bersih		<u>(14,327)</u>	<u>65,352</u>	<i>Foreign exchange (loss) gain, net</i>
LABA USAHA		7,084,329	6,581,037	OPERATING PROFIT
Beban bunga		<u>(933,528)</u>	<u>(1,085,840)</u>	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6,150,801	5,495,197	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	<u>(1,553,050)</u>	<u>(1,381,050)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA		<u>4,597,751</u>	<u>4,114,147</u>	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	-	<i>Income tax on other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>4,597,751</u>	<u>4,114,147</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016	2015	
Pendapatan	20	76,274,147	70,365,573	Revenue
Biaya pokok penjualan	21	(59,657,431)	(54,879,962)	Cost of sales
Laba bruto		16,616,716	15,485,611	Gross profit
Pendapatan lainnya		161,286	124,999	Other income
Beban usaha	22	(6,644,400)	(5,579,370)	Operating expenses
Beban lainnya		(13,515)	(38,436)	Other expenses
Laba kurs, bersih		1,951	72,063	Foreign exchange gain, net
Laba usaha		10,122,038	10,064,867	Operating profit
Beban bunga		(1,190,902)	(1,429,592)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		8,931,136	8,635,275	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,258,454)	(2,182,441)	Income tax expense
Laba		6,672,682	6,452,834	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	15	(115,412)	7,576	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		28,811	(1,894)	Income tax on other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(86,601)	5,682	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		6,586,081	6,458,516	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		6,677,083	6,435,654	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali		(4,401)	17,180	Non-controlling interest
		6,672,682	6,452,834	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		6,590,482	6,441,336	Owners of the Company
Keperentingan nonpengendali		(4,401)	17,180	Non-controlling interest
		6,586,081	6,458,516	
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	23	3,470	3,345	Earnings per share (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2016 AND 2015

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				
Penerimaan kas dari pelanggan		75,745,184	70,331,169	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(58,271,179)	(58,015,980)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha		(4,197,322)	(3,482,970)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(2,833,313)	(2,407,036)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga		40,818	50,058	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga		(1,233,286)	(1,524,309)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan		(2,405,902)	(1,830,188)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan lainnya		92,650	80,076	<i>Other cash received</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi		6,937,650	3,200,820	<i>Net cash from operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				
Perolehan aset tetap		(2,335,396)	(2,923,422)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	109,353	23,028	<i>Cash receipt from sale of fixed assets</i>
Kas bersih untuk aktivitas investasi		(2,226,043)	(2,900,394)	<i>Net cash used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		14,700,000	11,800,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(14,800,000)	(10,499,500)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Payments of dividends to:</i>
Pemilik entitas induk	24	(5,002,629)	(1,539,270)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		(21,737)	(28,697)	<i>Non-controlling interest</i>
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		2	1	<i>Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders</i>
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1	(5,398)	(17,044)	<i>Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest</i>
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		(5,129,762)	(284,510)	<i>Net cash used in financing activities</i>
(Rugi) laba kurs atas kas dan setara kas		(4,672)	8,474	<i>Foreign exchange (loss) gain on cash and cash equivalents</i>
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas		(422,827)	24,390	<i>Net (decrease) increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas, awal tahun		1,264,702	1,240,312	<i>Cash and cash equivalents, beginning of year</i>
Kas dan setara kas, akhir tahun	3	841,875	1,264,702	<i>Cash and cash equivalents, end of year</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Belum audit)/ PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (Unaudited)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2017	30 September/ September 2016	
PENDAPATAN	21	61,523,113	56,211,870	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	<u>(48,404,386)</u>	<u>(44,174,787)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		13,118,727	12,037,083	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		148,582	142,480	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(5,395,867)	(5,067,880)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(3,870)	(13,027)	<i>Other expenses</i>
Rugi kurs, bersih		<u>(14,250)</u>	<u>(14,327)</u>	<i>Foreign exchange loss, net</i>
LABA USAHA		7,853,322	7,084,329	OPERATING PROFIT
Beban bunga		<u>(579,156)</u>	<u>(933,528)</u>	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7,274,166	6,150,801	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	<u>(1,854,718)</u>	<u>(1,553,050)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA		<u>5,419,448</u>	<u>4,597,751</u>	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will never be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	-	<i>Income tax on other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>-</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>5,419,448</u>	<u>4,597,751</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*
PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016 (Belum audit)/ *PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2017 AND 2016 (Unaudited)*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	30 September/ Catatan/ <i>Notes</i>	30 September/ <i>September</i>	30 September/ <i>September</i>	
	2017	2016		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	61,366,774	55,811,125		<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(37,824,706)	(34,777,858)		<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(3,243,953)	(3,187,268)		<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,425,962)	(2,127,696)		<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga	50,917	24,732		<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(602,168)	(952,700)		<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pembayaran) penerimaan lainnya	(1,665,968)	(1,730,626)		<i>Payments of corporate income tax</i>
	(20,009)	46,172		<i>Other cash (payments) received</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi	15,634,925	13,105,881		Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(2,712,103)	(1,777,962)		<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8 164,464	104,284		<i>Cash receipt from sale of fixed assets</i>
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(2,547,639)	(1,673,678)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	7,000,000	7,700,000		<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(14,000,000)	(14,800,000)		<i>Repayments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Payments of dividends to:</i>
Pemilik entitas induk	(5,002,629)	(5,002,629)		<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(46,072)	(16,344)		<i>Non-controlling interest</i>
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1 (31,487)	(2,399)		<i>Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest</i>
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(12,080,188)	(12,121,372)		Net cash used in financing activities
Laba (rugi) kurs atas kas dan setara kas	133	(11,242)		Foreign exchange gain (loss) on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1,007,231	(700,411)		Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	841,875	1,264,702		Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir periode	3 1,849,106	564,291		Cash and cash equivalents, end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2017	2016	
Pendapatan	20	83,305,925	76,274,147	Revenue
Biaya pokok penjualan	21	(65,084,263)	(59,657,431)	Cost of sales
Laba bruto		18,221,662	16,616,716	Gross profit
Pendapatan lainnya		166,184	161,286	Other income
Beban usaha	22	(7,103,026)	(6,644,400)	Operating expenses
Beban lainnya		(32,871)	(13,515)	Other expenses
(Rugi) laba kurs, bersih		(14,696)	1,951	Foreign exchange (loss) gain, net
Laba usaha		11,237,253	10,122,038	Operating profit
Beban bunga		(800,741)	(1,190,902)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		10,436,512	8,931,136	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,681,165)	(2,258,454)	Income tax expense
Laba		7,755,347	6,672,682	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	15	(68,901)	(115,412)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		17,176	28,811	Income tax on other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		(51,725)	(86,601)	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		7,703,622	6,586,081	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7,753,648	6,677,083	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,699	(4,401)	Non-controlling interest
		7,755,347	6,672,682	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7,701,923	6,590,482	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,699	(4,401)	Non-controlling interest
		7,703,622	6,586,081	
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	23	4,030	3,470	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
			<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan kas dari pelanggan	83,165,934	75,745,184	
Pembayaran kas kepada pemasok	(62,794,910)	(58,271,179)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(5,586,056)	(4,197,322)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(3,153,439)	(2,833,313)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga	72,660	40,818	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(792,426)	(1,233,286)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan (Pengeluaran) penerimaan lainnya	(2,638,900)	(2,405,902)	<i>Payments of corporate income tax</i>
	(68,284)	92,650	<i>Other cash (paid) received</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi	8,204,579	6,937,650	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
			<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(3,395,744)	(2,335,396)	
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	156,155	109,353	<i>Cash receipt from sale of fixed assets</i>
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(3,239,589)	(2,226,043)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
			<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	17,000,000	14,700,000	
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(15,400,000)	(14,800,000)	<i>Repayments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada:			<i>Payments of dividends to:</i>
Pemilik entitas induk	24 (5,002,629)	(5,002,629)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(46,072)	(21,737)	<i>Non-controlling interest</i>
Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali	2	2	<i>Subsidiary's capital contribution by non-controlling shareholders</i>
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1c (31,487)	(5,398)	<i>Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest</i>
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(3,480,186)	(5,129,762)	Net cash used in financing activities
			<i>Foreign exchange gain (loss) on cash and cash equivalents</i>
Laba (rugi) kurs atas kas dan setara kas	2,500	(4,672)	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1,487,304	(422,827)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	841,875	1,264,702	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun	3 2,329,179	841,875	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017 (Belum audit)/PERIOD ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 (Unaudited)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March</i> 2018	31 Maret/ <i>March</i> 2017	
PENDAPATAN	21	21,980,863	19,969,814	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	<u>(17,567,943)</u>	<u>(15,572,380)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		4,412,920	4,397,434	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		40,836	22,213	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(1,729,897)	(1,644,451)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(1,200)	(1,205)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) kurs, bersih		<u>3,183</u>	<u>(6,138)</u>	<i>Foreign exchange gain (loss), net</i>
LABA USAHA		2,725,842	2,767,853	OPERATING PROFIT
Beban bunga		<u>(194,824)</u>	<u>(233,676)</u>	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		2,531,018	2,534,177	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	<u>(638,323)</u>	<u>(644,047)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA		<u>1,892,695</u>	<u>1,890,130</u>	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	-	<i>Income tax on other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		<u>-</u>	<u>-</u>	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>1,892,695</u>	<u>1,890,130</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ *CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS*
PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2018 DAN 2017 (Belum audit)/ *PERIOD ENDED 31 MARCH 2018 AND 2017 (Unaudited)*
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	31 Maret/ Catatan/ <i>Notes</i>	31 Maret/ <i>March</i>	31 Maret/ <i>March</i>	
	2018	2017		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	21,716,175	20,034,071		<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(4,880,643)	(4,290,634)		<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(770,953)	(857,197)		<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(774,571)	(731,527)		<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga	19,582	18,103		<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(291,879)	(309,799)		<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(321,404)	(322,733)		<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan lainnya	29,259	34,218		<i>Other cash received</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi	14,725,566	13,574,502		Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(359,163)	(289,030)		<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8 6,860	5,770		<i>Cash receipt from sale of fixed assets</i>
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(352,303)	(283,260)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	-	500,000		<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(14,500,000)	(12,500,000)		<i>Repayments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Payments of dividends to:</i>
Pemilik entitas induk	-	-		<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	-	(36,384)		<i>Non-controlling interest</i>
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1 -	(20,993)		<i>Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest</i>
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(14,500,000)	(12,057,377)		Net cash used in financing activities
Laba (rugi) kurs atas kas dan setara kas	379	(333)		Foreign exchange gain (loss) on cash and cash equivalents
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(126,358)	1,233,532		Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	2,329,179	841,875		Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir periode	3 2,202,821	2,075,407		Cash and cash equivalents, end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT/

*UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME*

PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017/
SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ <i>For the six- month periods ended 30 June</i>		
		2018	2017	
Pendapatan	21	45,305,015	40,245,294	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(36,316,337)	(31,818,182)	Cost of sales
Laba bruto		8,988,678	8,427,112	Gross profit
Pendapatan lainnya		60,423	37,289	Other income
Beban usaha	23	(4,037,606)	(3,874,656)	Operating expenses
Beban lainnya		(2,382)	(2,793)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		36,441	(10,369)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba usaha		5,045,554	4,576,583	Operating profit
Beban bunga		(295,774)	(363,215)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		4,749,780	4,213,368	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,193,817)	(1,088,234)	Income tax expense
Laba		3,555,963	3,125,134	Profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		3,555,963	3,125,134	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		3,554,700	3,124,562	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,263	572	Non-controlling interest
		3,555,963	3,125,134	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		3,554,700	3,124,562	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,263	572	Non-controlling interest
		3,555,963	3,125,134	
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	1,847	1,624	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2018 DAN 2017/
SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2018 AND 2017**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni/ For the six- month periods ended 30 June		
		2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan		45,263,764	38,887,474	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(25,082,612)	(20,530,678)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(2,467,808)	(2,349,414)	Payments for operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan		(1,873,209)	(1,689,594)	Payments to employees
Penerimaan bunga		30,975	31,457	Receipts of interest
Pembayaran bunga		(357,862)	(424,385)	Payments of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan		(1,227,068)	(1,128,265)	Payments of corporate income tax
Penerimaan (pengeluaran) lainnya		45,299	(6,960)	Other cash received (paid)
Kas bersih dari aktivitas operasi		14,331,479	12,789,635	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap		(972,385)	(1,713,004)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	8	12,817	9,271	Cash receipt from sale of fixed assets
Kas bersih untuk aktivitas investasi		(959,568)	(1,703,733)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek		4,500,000	2,500,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek		(17,000,000)	(12,500,000)	Repayments of short-term loans
Pembayaran dividen kepada:				Payments of dividends to:
Pemilik entitas induk	25	-	-	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		(60)	(45,172)	Non-controlling interest
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1c	-	(31,487)	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan		(12,500,060)	(10,076,659)	Net cash used in financing activities
Laba kurs atas kas dan setara kas		7,008	702	Foreign exchange gain on cash and cash equivalents
Kenaikan bersih kas dan setara kas		878,859	1,009,945	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal periode		2,329,179	841,875	Cash and cash equivalents, beginning of period
Kas dan setara kas, akhir periode	3	3,208,038	1,851,820	Cash and cash equivalents, end of period

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017/ NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

		Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/ For the nine- month periods ended 30 September		
	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN	21	69,889,350	61,523,113	REVENUE
BIAYA POKOK PENJUALAN	22	<u>(56,179,100)</u>	<u>(48,404,386)</u>	COST OF SALES
LABA BRUTO		13,710,250	13,118,727	GROSS PROFIT
Pendapatan lainnya		85,952	148,582	<i>Other income</i>
Beban usaha	23	(5,507,540)	(5,395,867)	<i>Operating expenses</i>
Beban lainnya		(106,084)	(3,870)	<i>Other expenses</i>
Laba (rugi) kurs, bersih		<u>54,365</u>	<u>(14,250)</u>	<i>Foreign exchange gain (loss), net</i>
LABA USAHA		8,236,943	7,853,322	OPERATING PROFIT
Beban bunga		<u>(476,153)</u>	<u>(579,156)</u>	<i>Interest expense</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		7,760,790	7,274,166	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	12	<u>(1,998,367)</u>	<u>(1,854,718)</u>	<i>Income tax expense</i>
LABA		<u>5,762,423</u>	<u>5,419,448</u>	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		-	-	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		-	-	<i>Income tax on other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		<u>5,762,423</u>	<u>5,419,448</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2018 DAN 2017/ NINE-MONTH PERIODS ENDED 30 SEPTEMBER 2018 AND 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

		Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September/ For the nine- month periods ended 30 September		
Catatan/ Notes	2018	2017		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:				
Penerimaan kas dari pelanggan	69,592,905	61,366,774		<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(43,258,188)	(37,824,706)		<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(3,356,038)	(3,243,953)		<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,640,979)	(2,425,962)		<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga	50,839	50,917		<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(516,943)	(602,168)		<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,028,748)	(1,665,968)		<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan (pengeluaran) lainnya	35,783	(20,009)		<i>Other cash received (paid)</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi	17,878,631	15,634,925		Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:				
Perolehan aset tetap	(1,566,294)	(2,712,103)		<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	16,779	164,464	8	<i>Cash receipt from sale of fixed assets</i>
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(1,549,515)	(2,547,639)		Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:				
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	8,600,000	7,000,000		<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(19,600,000)	(14,000,000)		<i>Repayments of short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada:				<i>Payments of dividends to:</i>
Pemilik entitas induk	(5,002,629)	(5,002,629)		<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(13,361)	(46,072)		<i>Non-controlling interest</i>
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	(6,398)	(31,487)	1	<i>Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest</i>
Kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(16,022,388)	(12,080,188)		Net cash used in financing activities
Laba kurs atas kas dan setara kas	3,828	133		<i>Foreign exchange gain on cash and cash equivalents</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	310,556	1,007,231		Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal periode	2,329,179	841,875		<i>Cash and cash equivalents, beginning of period</i>
Kas dan setara kas, akhir periode	2,639,735	1,849,106	3	<i>Cash and cash equivalents, end of period</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Interim Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2018	2017	
Pendapatan	21	95,707,663	83,305,925	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(77,063,336)	(65,084,263)	Cost of sales
Laba bruto		18,644,327	18,221,662	Gross profit
Pendapatan lainnya		141,440	166,184	Other income
Beban usaha	23	(7,551,057)	(7,103,026)	Operating expenses
Beban lainnya		(112,700)	(32,871)	Other expenses
Laba (rugi) kurs, bersih		34,794	(14,696)	Foreign exchange gain (loss), net
Laba usaha		11,156,804	11,237,253	Operating profit
Beban bunga		(677,562)	(800,741)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		10,479,242	10,436,512	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(2,686,174)	(2,681,165)	Income tax expense
Laba		7,793,068	7,755,347	Profit
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi				Items that will never be reclassified to profit or loss
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	16	233,170	(68,901)	Remeasurement of defined benefit liabilities
Pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain		(58,230)	17,176	Income tax on other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif lain		174,940	(51,725)	Total other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif		7,968,008	7,703,622	Total comprehensive income
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		7,791,822	7,753,648	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,246	1,699	Non-controlling interest
		7,793,068	7,755,347	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		7,966,762	7,701,923	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		1,246	1,699	Non-controlling interest
		7,968,008	7,703,622	
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	24	4,050	4,030	Earnings per share, basic and dilutive (in whole Rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017

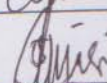
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December			
	2018	2017		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:	
	Penerimaan kas dari pelanggan	96,221,182	83,165,934	Cash received from customers
	Pembayaran kas kepada pemasok	(73,910,484)	(62,794,910)	Cash paid to suppliers
	Pembayaran untuk beban usaha	(4,136,404)	(5,586,056)	Payments for operating expenses
	Pembayaran kas kepada karyawan	(3,474,644)	(3,153,439)	Payments to employees
	Penerimaan bunga	73,105	72,660	Receipts of interest
	Pembayaran bunga	(680,839)	(792,426)	Payments of interest
	Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,897,496)	(2,638,900)	Payments of corporate income tax
	Penerimaan (pengeluaran) lainnya	30,280	(68,284)	Other cash received (paid)
	Kas bersih dari aktivitas operasi	11,224,700	8,204,579	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:	
	Penempatan deposito berjangka	(140,589)	-	Placement of time deposits
	Perolehan aset tetap	(3,110,989)	(3,395,744)	Acquisition of fixed assets
8	Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	23,802	156,155	Cash receipt from sale of fixed assets
	Kas bersih untuk aktivitas investasi	(3,227,776)	(3,239,589)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:	
	Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	17,000,000	17,000,000	Proceeds from short-term loans
	Pembayaran pinjaman jangka pendek	(20,700,000)	(15,400,000)	Repayments of short-term loans
	Pembayaran dividen kepada:			Payments of dividends to:
	Pemilik entitas induk	25 (5,002,629)	(5,002,629)	Owners of the Company
	Kepentingan nonpengendali	(13,361)	(46,072)	Non-controlling interest
	Penyetoran modal saham entitas anak oleh pemegang saham nonpengendali		1 2	Subsidiaries' capital contribution by non-controlling shareholders
	Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	1c (6,398)	(31,487)	Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest
	Kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(8,722,387)	(3,480,186)	Net cash used in financing activities
	Laba kurs atas kas dan setara kas	8,308	2,500	Foreign exchange gain on cash and cash equivalents
	(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas	(717,155)	1,487,304	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
	Kas dan setara kas, awal tahun	2,329,179	841,875	Cash and cash equivalents, beginning of year
	Kas dan setara kas, akhir tahun	3 1,612,024	2,329,179	Cash and cash equivalents, end of year

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these financial statements.

JURNAL PENELITIAN

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1	Senin, 15 April 2019	Mencari Data	
2	Senin, 22 April 2019	Mengolah Data dan Menganalisis Data	
3	Senin, 29 April 2019	Menganalisis Data dan Menarik Kesimpulan	
4	Senin, 6 Mei 2019	Mengolah Data, Menganalisis Data dan Menarik Kesimpulan	
5	Jumat, 09 Agustus 2019	Bimbingan Skripsi	
6	Selasa, 27 Agustus 2019	Bimbingan Skripsi	
7	Rabu, 04 September 2019	Bimbingan Skripsi	
8	Kamis, 05 September 2019	Bimbingan Skripsi	
9	Selasa, 10 September 2019	ACC Skripsi	

BIODATA PENULIS



I. Identitas Diri

Nama : Sanisi Dwi Lestari
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 08 Oktober 1997
Alamat : Desa Sumurdalam Kec. Besuk Kab. Probolinggo
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : sanisidwilestari3@gmail.com

II. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Sumurdalam : 2004-2009
2. SMP Negeri 1 Besuk : 2009-2012
3. SMK Negeri 1 Kraksaan : 2012-2015
4. IAIN Jember : 2015-Sekarang

III. Pengalaman Organisasi

1. Pengawas 1 Koperasi Siswa SMKN 1 Kraksaan periode 2012-2014.
2. Anggota Rohani Islam (ROHIS) SMKN 1 Kraksaan periode 2014-2015.
3. Anggota bidang bakat dan minat Ikatan Mahasiswa Bayuangga (IKMABAYA) Probolinggo periode 2016-2017.
4. Sekretaris bidang kewirausahaan Kelompok Studi Ekonomi Islam (KSEI) FEBI IAIN Jember periode 2017-2018.
5. Anggota Institute of Culture and Islamic Studies (ICIS) IAIN Jember periode 2017-2018.
6. Anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) Jember periode 2018-2019.

IV. Pengalaman Lainnya

1. Magang di PT PJB UBJ O&M PLTU Paiton tahun 2014 dan 2018.
2. PPL di BPJS Ketenagakerjaan Cabang Jember tahun 2019.